



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *READING GUIDE*
TERHADAP LITERASI BACA PADA PEMBELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI MTsN 1 KAMPAR
KAB. KAMPAR**



OLEH

LATIFAH HARAHAHAP

NIM. 12011424922

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H/2024 M**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *READING GUIDE*
TERHADAP LITERASI BACA PADA PEMBELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI MTsN 1 KAMPAR
KAB. KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh

LATIFAH HARAHAHAP

NIM. 12011424922

**JURUSAN TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H/2024 M**



LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Reading Guide* terhadap Literasi Baca pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTsN 1 Kampar Kab. Kampar”, yang disusun oleh Latifah Harahap NIM 12011424922 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 17 Sya’ban 1445 H
27 Februari 2024

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Dra. Hj. Sakilah, M.Pd.
NIP. 196603032006042013

Pembimbing

Dr. Hj. Rohani, M.Pd
NIP. 196706221994022001



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Reading Guide* terhadap Literasi Baca pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTsN 1 Kampar Kab. Kampar”, yang disusun oleh Latifah Harahap NIM 12011424922 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 16 Ramadhan 1445 H/27 Maret 2024 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial.

Pekanbaru, 16 Ramadhan 1445 H
27 Maret 2024 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dra. Hj. Sakilah, M.Pd.

Penguji II

Dr. Hj. Devi Arisanti, M.Ag.

Penguji III

Dr. H. Kusnadi, M.Ag.

Penguji IV

Emilia Susanti, M.Pd.

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP. 196505211994021001



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Latifah Harahap

NIM : 12011424922

Tempat/Tanggal Lahir: Panti, 14 Agustus 2001

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Prodi : Tadris IPS

Judul : Pengaruh Metode Pembelajaran *Reading Guide* Terhadap Literasi Baca Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTsN 1 Kampar, Kab. Kampar

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi ini dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari ditemukan terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 26 Februari 2024

Yang membuat Pernyataan



Latifah Harahap

NIM. 12011424922

PENGHARGAAN



Assalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Rabbil Aalamin segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat beserta salam selalu tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW, Yang berlafazkan *Allahuma sholi a'la sayyidina Muhammad wa a'la ali sayyidina Muhammad*. Semoga kita senantiasa mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak, Aamiin.

Skripsi dengan judul “**Pengaruh Metode Pembelajaran *Reading Guide* terhadap Literasi Baca pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTsN 1 Kampar Kab. Kampar**” merupakan karya ilmiah penulis untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, bimbingan, dorongan dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Terutama kepada orang tua tercinta yaitu Ibu Nur Aisyah dan Ayah Sakirin serta saudara/i penulis yang memberikan do'a, perhatian, dukungan serta materi sehingga penulis semangat dalam menyusun skripsi ini. Terimakasih kepada Ibu Dr. Hj. Rohani, M.Pd, sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam memberikan bimbingan, arahan, dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis ucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hairunnas Rajab, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., selaku Wakil Rektor I, Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., selaku Wakil Rektor II, dan Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. H. Kadar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. H. Zarkasih, M.Ag., selaku Wakil Dekan I, Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ, M.Pd., selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., selaku Wakil Dekan III yang telah memberikan dedikasi untuk Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 3. Ibu Dra. Hj. Sakilah, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial dan Ibu Dr. Hj. Devi Arisanti, M.Ag., selaku Sekretaris Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan perhatian dan motivasi.
 4. Ibu Dra. Hj. Sakilah, M.Pd., selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan motivasi, arahan serta bimbingan kepada penulis selama proses perkuliahan penulis.
 5. Ibu Dr. Hj. Rohani, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu bersedia meluangkan waktu, saran dan arahan serta membimbing penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
 6. Seluruh Dosen Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi pada Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 7. Seluruh Civitas Akademika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi selama perkuliahan.
 8. Ibu Beni Yanti, M.Pd., selaku Kepala Madrasah MTsN 1 Kampar, Bapak Drs. H. Agus Salim selaku Waka Kurikulum, Ibu Hj. Hasnidar selaku Kepala TU, Bapak Drs. H. Maryulis selaku guru mata pelajaran IPS di MTsN 1 Kampar yang telah memberikan bantuan dalam kelengkapan skripsi penulis, dan staf

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta karyawan yang telah memberikan saya izin melakukan penelitian dan membantu selama proses penelitian.

9. Teristimewa kepada orang tua penulis yaitu Ayah Sakirin dan Ibu Nur Aisyah, yang telah memberikan do'a, nasehat dan bantuan kepada penulis dalam menuntut ilmu.

10. Terimakasih kepada saudara/i penulis yaitu Nafriyanti, M. Syarifuddin, dan Nita Rahmadani yang telah memberikan do'a dan dukungan kepada penulis.

11. Terimakasih kepada saudara Muhammad Sanusi, M.Pd selaku saudara sepupu yang telah memberikan bantuan, arahan dan nasehat kepada penulis selama perkuliahan penulis.

12. Terimakasih kepada keluarga besar Harahap yang telah memberikan do'a, semangat dan dukungan kepada penulis.

13. Terimakasih kepada saudara sepupu penulis yaitu Zikri Haharap, Nasril Harahap, Wahyudi Harahap, dan Mursal Harahap yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis.

14. Terimakasih kepada Aldi Mardiansyah yang setia menemani proses perkuliahan penulis, terimakasih atas waktu, tenaga, dan materialnya dan kebaikan serta keikhlasannya selama perkuliahan.

15. Terimakasih kepada Nisa' Aulia yang setia berteman baik dengan penulis dari semester awal sampai sekarang dan seterusnya, terimakasih atas bantuan, motivasi, nasehat dan tenaganya selama perkuliahan.

16. Terimakasih keluarga besar Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Angkatan 2020 yang telah memberikan motivasi dan bantuan selama penulis menimba ilmu.

17. Terimakasih kepada orang tua saudari Nisa' Aulia yaitu Bapak Hamdan dan Ibu Darma yang telah menjadi orang tua kedua penulis selama di perantauan dan memperlakukan penulis dengan baik.

18. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapatkan pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharap



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masukannya berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan motivasi untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi penulis pribadi dan bagi pembaca sekalian. *Aamiin ya rabbal alamin.*

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 21 Februari 2024

Penulis

Latifah Harahap
NIM. 12011424922



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil Aalamin, atas segala rahmat, karunia dan juga kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi. Sujud syukur kepada Allah SWT., karena telah menghadirkan orang-orang yang berarti disekeliling saya. Terimakasih atas karunia-Mu yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Karya sederhana ini saya persembahkan untuk orang tua saya.

Ibu dan Ayah Tercinta

Apa yang saya dapatkan hari ini, belum dapat membayar semua kebaikan, keringat orang tua saya dan juga air mata bagi saya. Sebagai bukti hormat dan terimakasih, saya persembahkan karya sederhana ini kepada Ibu (Nur Aisyah Nasution) dan Ayah (Sakirin Harahap). Terimakasih atas segala do'a dan dukungannya baik dalam bentuk materi maupun dukungan moral. Terimakasih atas pengorbanan dan jerih payah sehingga saya dapat menyelesaikan studi di perkuliahan.

Dosen Pembimbing

Kepada Ibu Dr. Hj. Rohani, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi saya yang baik dan bijaksana, terimakasih karena telah menjadi orang tua kedua bagi saya dikampus, terimakasih atas bantuan, nasehat, bimbingan, arahan dan ilmu selama ini yang telah dilimpahkan kepada saya dengan rasa tulus dan ikhlas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Latifah Harahap (2024): Pengaruh Metode Pembelajaran *Reading Guide* terhadap Literasi Baca pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTsN 1 Kampar, Kab. Kampar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran *Reading Guide* terhadap literasi Baca pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTsN 1 Kampar Kab. Kampar. Berdasarkan temuan di lapangan diketahui siswa mengalami masalah literasi baca-tulis pada pembelajaran IPS. Hal ini terjadi dikarenakan siswa terlihat lebih banyak menghabiskan waktu dengan bermain handphone dibandingkan membaca atau mengulang pelajaran, tugas yang dikerjakan oleh siswa lebih banyak merujuk pada sumber dari internet dibanding sumber dari buku, dan jumlah buku bacaan terbatas di sekolah, setiap pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial buku paket Ilmu Pengetahuan Sosial digunakan secara bergantian dengan kelas lain. Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII di MTsN 1 Kampar Kab. Kampar Provinsi Riau pada semester genap tahun ajaran 2023/2024. Adapun jenis penelitian ini adalah *Quasi Eksperimen* dengan desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VII sebanyak 208 orang. Sampel pada penelitian ini berjumlah 58 orang dengan sebaran 30 orang kelas eksperimen dan 28 orang kelas kontrol. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, dokumentasi dan tes. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji t. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data diketahui perhitungan t_{hitung} dan t_{tabel} yang diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $7,419 > 2,01$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan adanya pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran *reading guide* terhadap literasi baca pembelajaran IPS di MTsN 1 Kampar pada kelas VII. Adapun persentase pengaruh metode pembelajaran *reading guide* terhadap literasi baca pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial diperoleh dari hasil uji koefisien determinasi yang memperoleh nilai sebesar 0,756 (75,6%).

Kata Kunci: Metode Pembelajaran *Reading Guide*; Literasi Baca; Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

ABSTRACT

Latifah Harahap, (2024): The Effect of Reading Guide Learning Method toward Reading Literacy in Social Science Learning at State Islamic Junior High School 1 Kampar, Kampar Regency

This research aimed at finding out the effect of Reading Guide learning method toward reading literacy in Social Science learning at State Islamic Junior High School 1 Kampar, Kampar Regency. Based on the findings in the field, students experienced reading-writing literacy problems in Social Science learning because they spent more time to play with their handphone than to read and repeat the lesson, assignments done by students referred more to internet sources than book sources, the number of reading books was limited in the school, Social Science package books were used interchangeably with other classes every Social Science learning. This research was conducted at the second semester in the Academic Year of 2023/2024 at the seventh grade of State Islamic Junior High School 1 Kampar, Kampar Regency, Riau Province. It was quasi-experiment research with nonequivalent control group design. 208 the seventh-grade students were the population of this research. The samples were 58 students—30 students were in the experiment group and 28 students were in the control group. Observation, documentation, and test were the techniques of collecting data. The technique of analyzing data was t-test. Based on the research findings and data analyses, the calculation of t_{observed} and t_{table} showed that t_{observed} was higher than t_{table} , $7.419 > 2.01$, so H_0 was rejected and H_a was accepted. It could be concluded that there was a significant effect of Reading Guide learning method toward reading literacy in Social Science learning at the seventh grade of State Islamic Junior High School 1 Kampar. The effect percentage score of Reading Guide learning method toward reading literacy in Social Science learning obtained from the result of determination coefficient test was 0.756 (75.6%).

Keywords: *Reading Guide Learning Method, Reading Literacy, Social Science Learning*



ملخص

لطيفة هاراهاف، (٢٠٢٤): تأثير طريقة تعليم دليل القراءة على القدرة على القراءة والكتابة في قسم الدراسات الاجتماعية في المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية ١ كامبار، بمنطقة كامبار

هذا البحث يهدف إلى معرفة تأثير طريقة تعليم دليل القراءة على القدرة على القراءة والكتابة في قسم الدراسات الاجتماعية في المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية ١ كامبار، بمنطقة كامبار. وبناء على النتائج التي تم الحصول عليها في هذا المجال، فمن المعروف أن التلاميذ يواجهون مشاكل في القراءة والكتابة في تعلم الدراسات الاجتماعية. يحدث هذا لأن التلاميذ يبدو أنهم يقضون وقتاً أطول في اللعب بالهواتف المحمولة بدلاً من القراءة أو إعادة الدروس، كما أن الواجبات التي يقوم بها التلاميذ تشير إلى مصادر الإنترنت أكثر من مصادر الكتب، كما أن عدد كتب القراءة محدود في المدرسة، وكل درس في الدراسات الاجتماعية يكون متاحاً. كتاب حزمة الدراسات الاجتماعية، يستخدم بالتبادل مع الفصول الأخرى. تم إجراء هذا البحث في الصف السابع في المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية ١ كامبار، في الفصل الدراسي الثاني من العام الدراسي 2024/2023. هذا البحث هو شبه تجريبي مع تصميم بحثي غير مكافئ لتصميم مجموعة التحكم. وعدد مجتمع البحث 208 تلاميذ. وبلغت عينات البحث في هذا البحث 58 شخصاً، موزعين على 30 شخصاً في الفصل التجريبي و 28 شخصاً في الفصل الضبطي. وتقنيات جمع البيانات المستخدمة هي ملاحظة وتوثيق والاختبارات. تقنية تحليل البيانات المستخدمة هي اختبار تائي. وبناء على نتائج البحث وتحليل البيانات، من المعروف أن حسابات حسابات وجدول ت حصلت على أن حساب < 7.419 أو $2.01 <$ ، ثم يتم رفض الفرضية البديلة وقبول الفرضية البديلة، لذلك يمكن استنتاج أن هناك تأثيراً معنوياً بين طريقة تعليم دليل القراءة على معرفة القراءة والكتابة في تعليم الدراسات الاجتماعية في المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية ١ كامبار، بمنطقة كامبار في الفصل السابع. تم الحصول على نسبة تأثير طريقة تعليم دليل القراءة على معرفة القراءة والكتابة في تعليم الدراسات الاجتماعية من نتائج اختبار معامل التحديد الذي حصل على قيمة $0.756 (75.6\%)$.

الكلمات الأساسية: طريقة تعليم دليل القراءة، القدرة على القراءة والكتابة، مادة الدراسات الاجتماعية

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi undang-undang
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
ملخص	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	6
C. Masalah Penelitian	7
1. Identifikasi Masalah	7
2. Pembatasan Masalah	8
3. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	8
1. Tujuan Penelitian	8
2. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Metode Reading Guide	10
2. Literasi Baca.....	16
3. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial	22
B. Penelitian Relevan.....	26
C. Konsep Operasional	31
D. Hipotesis Penelitian.....	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian.....	34



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

BAB IV

B. Lokasi Penelitian	35
C. Waktu Penelitian	35
D. Variabel Penelitian	35
E. Populasi Dan Sampel Penelitian	36
F. Teknik Pengumpulan Data	38
G. Uji Instrumen Penelitian.....	40
1. Uji Validitas Instrumen	40
2. Uji Reliabilitas	43
3. Uji Tingkat Kesukaran Soal	45
4. Uji Daya Pembeda.....	48
H. Teknik Analisis Data	50

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 55

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	55
B. Penyajian Data.....	63
C. Analisis Data Penelitian	77
1. Uji Normalitas	77
2. Uji Homogenitas	79
3. Uji “T”	80
4. Uji Koefisien Determinasi.....	81
5. Uji N-Gain.....	82
D. Pembahasan.....	83

BAB V

PENUTUP 88

A. Kesimpulan.....	88
B. Saran.....	88

DAFTAR PUSTAKA 90

LAMPIRAN..... 95

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	<i>PRE-TEST-POST-TEST CONTROL GROUP DESIGN</i>	34
Tabel III.2	JUMLAH SISWA KELAS VII DI MTsN 1 KAMPAR	37
Tabel III.3	JUMLAH SAMPEL PENELITIAN.....	38
Tabel III.4	RANGE KLASIFIKASI.....	39
Tabel III.5	UJI VALIDITAS INSTRUMEN.....	42
Tabel III.6	KRITERIA RELIABILITAS TES	45
Tabel III.7	UJI RELIABILITAS INSTRUMEN.....	45
Tabel III.8	KRITERIA TINGKAT KESUKARAN SOAL.....	47
Tabel III.9	UJI TINGKAT KESUKARAN SOAL	47
Tabel III.10	KRITERIA DAYA PEMBEDA SOAL	49
Tabel III.11	UJI DAYA PEMBEDA SOAL	49
Tabel III.12	KRITERIA SKOR N-GAIN.....	54
Tabel IV.1	IDENTITAS SEKOLAH.....	58
Tabel IV.2	IDENTITAS KEPALA SEKOLAH.....	58
Tabel IV.3	DAFTAR SARANA DAN PRASARANA MTsN 1 KAMPAR.....	61
Tabel IV.4	DAFTAR PIMPINAN MTsN 1 KAMPAR	62
Tabel IV.5	DAFTAR GURU MTsN 1 KAMPAR	62
Tabel IV.6	DAFTAR STAF ATAU KARYAWAN	62
Tabel IV.7	JUMLAH SISWA/I 5 TAHUN TERAKHIR.....	63
Tabel IV.8	HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU (METODE PEMBELAJARAN <i>READING GUIDE</i>) PERTEMUAN PERTAMA	66
Tabel IV.9	HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU (METODE PEMBELAJARAN <i>READING GUIDE</i>) PERTEMUAN KEDUA	68
Tabel IV.10	HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU (METODE PEMBELAJARAN <i>READING GUIDE</i>) PERTEMUAN KETIGA	70



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.11	HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU (METODE PEMBELAJARAN <i>READING GUIDE</i>) PERTEMUAN KEEMPAT	72
Tabel IV.12	REKAPITULASI HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU	73
Tabel IV.13	HASIL <i>PRETEST</i> KELAS EKSPERIMEN	75
Tabel IV.14	HASIL <i>PRETEST</i> KELAS KONTROL	75
Tabel IV.15	HASIL <i>POSTTEST</i> KELAS EKSPERIMEN	76
Tabel IV.16	HASIL <i>POSTTEST</i> KELAS KONTROL	77
Tabel IV.17	OUTPUT HASIL UJI NORMALITAS KELAS EKSPERIMEN	77
Tabel IV.18	OUTPUT HASIL UJI NORMALITAS KELAS KONTROL	78
Tabel IV.19	REKAPITULASI HASIL UJI NORMALITAS KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL	79
Tabel IV.20	OUTPUT HASIL UJI HOMOGENITAS KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL	80
Tabel IV.21	OUTPUT HASIL UJI "T"	80
Tabel IV.22	OUTPUT UJI KOEFISIEN DETERMINASI	81
Tabel IV.23	OUTPUT HASIL UJI N-GAIN KELAS EKSPERIMEN ..	82
Tabel IV.24	OUTPUT HASIL UJI N-GAIN KELAS KONTROL	82



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1:	Alur Tujuan Pembelajaran	96
Lampiran 2:	Modul Ajar Kelas Eksperimen.....	99
Lampiran 3:	Modul Ajar Kelas Kontrol	111
Lampiran 4:	Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen	119
Lampiran 5:	Daftar Nama Siswa Kelas Kontrol	120
Lampiran 6:	Lembar Observasi Aktivitas Guru	121
Lampiran 7:	Pedoman Penskoran Lembar Aktivitas Guru	129
Lampiran 8:	Bahan Bacaan.....	133
Lampiran 9:	Kisi-kisi Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	157
Lampiran 10:	Lembar Tes Uji <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	160
Lampiran 11:	Distribusi Nilai r_{tabel}	165
Lampiran 12:	Output Data Uji Coba Instrumen	166
Lampiran 13:	Output Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Tingkat Kesukaran dan Uji Daya Pembeda.....	166
Lampiran 14:	Daftar Nilai <i>Pretest</i> & <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	173
Lampiran 15:	Output Uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji "T", Uji N-Gain, dan Uji Koefisien Determinasi	175
Lampiran 16:	Dokumentasi	178
Lampiran 17:	Surat-surat	180

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Literasi pada seseorang tidak akan muncul dengan begitu saja, karena pada dasarnya manusia tidak ada yang sudah literat dari sejak lahir. Seseorang yang dikatakan literat apabila orang tersebut sudah mampu memahami sesuatu, karena telah membaca informasi dan memahami isi bacaan tersebut dengan tepat. Proses baca-tulis dimulai sejak kecil dari lingkungan keluarga, lalu didukung dan dikembangkan di lingkungan sekolah. Budaya literasi sangat berkaitan dengan kegiatan pembelajaran di sekolah termasuk ketersediaan buku bacaan di perpustakaan sekolah.

Data PIRLS dan PISA, khususnya dalam keterampilan memahami bacaan, menunjukkan bahwa kompetensi peserta didik di Indonesia masih tergolong rendah. Rendahnya keterampilan tersebut membuktikan bahwa proses pendidikan belum mengembangkan kompetensi dan minat peserta didik terhadap pengetahuan. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh SDM yang handal yaitu SDM yang literat. Artinya keterampilan literasi (membaca dan menulis) yang dimiliki harus lebih mendominasi daripada keterampilan orasinya (menyimak dan berbicara).¹

Literasi adalah semua proses pembelajaran baca tulis yang dipelajari seseorang termasuk di dalamnya empat keterampilan berbahasa

¹ Muhammad Kharizmi, "Kesulitan Siswa Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi", *JUPENDAS*, ISSN 2355-3650, Vol. 2, No. 2, Sempember 2015, hlm. 11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendengar, berbicara, membaca, dan menulis.² Literasi memiliki peranan yang sangat penting bagi siswa karena keterampilan dalam literasi berpengaruh terhadap keberhasilan belajar mereka dan kehidupannya. Perkembangan literasi menjadi penting untuk diperhatikan, karena literasi merupakan kemampuan awal yang harus dimiliki oleh setiap individu untuk menjalani kehidupan di masa depan.

Literasi tidak hanya berhenti pada kegiatan membaca, siswa juga harus membaca secara fokus sehingga dapat memahami dan mengambil informasi penting dari tulisan yang telah dibaca. Siswa dengan keterampilan literasi dan membaca yang baik dapat memahami dan mengambil informasi secara analitis, kritis, dan efektif. Perlu diketahui bahwa, literasi mencakup bagaimana seseorang yang telah membaca dapat memahami dan menggunakan informasi secara cerdas. Literasi merupakan kunci untuk terus menerus belajar dan meningkatkan kompetensi sehingga siswa siap memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi.³

Pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi (siswa dan guru), material (buku, papan tulis, kapur dan alat belajar), fasilitas (ruang, kelas audio visual) dan proses yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.⁴ Pembelajaran adalah sebuah proses yang dilakukan seorang guru agar peserta didik dapat melaksanakan proses belajar. Sedangkan IPS adalah pengetahuan terapan

² Ibid, hlm. 11-12

³ Wien Muldian, *Strategi dan Implementasi Literasi sebagai Kecakapan Abad 21 dalam Pembelajaran* (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018) hlm. 5

⁴ Oemar Hamalik, *"Kurikulum dan Pembelajaran"*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002), hlm. 56.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dilaksanakan dalam kegiatan instruksional disekolah-sekolah guna mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran tertentu, antara lain untuk mengembangkan kepekaan anak didik terhadap kehidupan sosial disekitarnya. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial adalah upaya menerapkan teori-konsep-prinsip ilmu sosial untuk menelaah pengalaman, peristiwa, gejala dan masalah sosial yang secara nyata terjadi di masyarakat. Secara umum pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial membelajarkan siswa untuk memahami bahwa masyarakat itu merupakan suatu kesatuan (sistem) yang permasalahannya bersangkutpaut dan pemecahannya memerlukan pendekatan interdisipliner yaitu pendekatan yang lebih komprehensif dari sudut ilmu hukum, ilmu politik, ilmu ekonomi, dan ilmu sosial lainnya seperti geografi, sejarah, antropologi, sosiologi dan ekonomi. IPS merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu sosial seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya.⁵ Bentuk pembelajarannya pun berupa konsep-konsep dan fakta menurut IPS yang penting untuk dipahami dan dipecahkan berkaitan dengan masalah-masalah sosial.

Materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sangat memerlukan kemampuan literasi, karena materi Ilmu Pengetahuan Sosial yang diajarkan, meliputi materi-materi yang membangun peserta didik agar memiliki kemampuan menangkap materinya. Kemampuan tersebut ditunjukkan dengan kemampuan mendeskripsikan yang tertulis maupun

⁵ Ahmad Susanto, *"Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar"*, (Jakarta: Kencana Predan Media Group, 2014), hlm. 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lisan. Begitupula dengan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, kegiatan literasi ini dianggap menjadi sesuatu yang sangat penting. Dengan literasi yang baik siswa akan mampu memecahkan masalah yang dihadapi dan hendaknya pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial melakukan kegiatan membaca yang terus menerus, siswa juga tidak hanya sekedar membaca akan tetapi siswa mampu memahami maksud ataupun informasi yang di sampaikan dalam bacaan, sehingga dalam mengaplikasikan tidak terjadi kesalahpahaman.

Materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang disampaikan terlihat mudah untuk dipahami akan tetapi, fakta yang ditemukan; siswa mengalami masalah literasi dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial seperti; 1) peserta didik terlihat lebih banyak menghabiskan waktu dengan bermain handphone dibandingkan membaca atau mengulang pembelajaran pada saat dirumah. 2) tugas yang dikerjakan oleh siswa lebih banyak merujuk pada sumber dari internet dibanding sumber dari buku. 3) jumlah buku bacaan terbatas di sekolah, setiap pembelajaran IPS buku paket IPS digunakan secara bergantian dengan kelas lain.⁶

Berdasarkan fenomena terkait di atas maka ditawarkan metode pembelajaran *Reading Guide*. Pada pembelajaran yang berkualitas sangat tergantung dari motivasi peserta didik dan kreativitas guru. Pembelajaran yang menyenangkan tidak bisa dilakukan tanpa adanya metode pembelajaran. Metode pembelajaran merupakan seluruh rangkaian

⁶ Observasi Langsung di MTsN 1 Kampar pada tanggal 8 April 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar. Tujuan metode pembelajaran adalah suatu cara atau prosedur yang teratur dalam melakukan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan. Tujuan yang dimaksud merupakan sejumlah kompetensi yang harus dimiliki peserta didik setelah mengikuti pembelajaran agar tujuan tersebut dapat tercapai dengan baik.

Proses belajar mengajar banyak metode yang dapat digunakan seperti metode pembelajaran *Reading Guide*. Metode *reading guide* adalah merupakan sebuah metode pembelajaran yang memandu peserta didik dengan membaca sebuah bahan bacaan (sebagai panduan) yang disiapkan oleh guru yang isinya disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan.⁷ Metode *reading guide* dilaksanakan dengan cara guru memilih materi yang akan dipelajari pada hari itu. Kemudian guru membuat daftar pertanyaan sebanyak mungkin berdasarkan materi yang akan dipelajari.⁸ Metode *Reading guide* adalah upaya guru dalam menciptakan suasana kelas menjadi aktif, dengan memberikan suatu bacaan sehingga peserta didik dapat membuat pertanyaan dan mampu menjawab ataupun membuat sebuah statemen.⁹ Metode *reading guide* lebih mengkedepankan aktivitas

⁷ Hisyam Zaini, dkk, "*Strategi Pembelajaran Aktif*", (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), hlm. 8

⁸ Ismail, SM, "*Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM, (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Efektif, dan Menyenangkan)*", (Semarang: RaSAIL Media Group, 2008), hlm. 82

⁹ Moh. Sutomo, "*Penerapan Reading Guide Dalam Pembelajaran Di Madrasah*", *Jurnal Auladuna*, P-ISSN: 2657-1269, E-ISSN: 2656-9523. hlm. 137

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari sumber belajar.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penelitian ini dirumuskan dengan judul: Pengaruh Metode Pembelajaran **Reading Guide** Terhadap Literasi Baca Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di MTsN 1 Kampar. Kab, Kampar.

B. Penegasan Istilah

Sehubungan dengan penelitian ini, agar tidak terjadi salah pengertian dalam memahami istilah, maka perlu dijelaskan sebagai berikut:

1. Metode *Reading Guide* adalah metode yang memandu peserta didik untuk membaca panduan yang disiapkan oleh guru sesuai dengan materi yang akan diajarkan dengan waktu yang sudah ditentukan, disisi lain guru juga akan memberi pertanyaan yang membahas seputar materi yang telah dibaca peserta didik.¹⁰ Pembelajaran metode *reading guide* pada peneltian ini merupakan metode pembelajaran yang membantu siswa untuk memahami bacaan dengan menggunakan panduan membaca yang disiapkan oleh guru sesuai dengan tujuan pembelajaran. Guru memberikan batasan waktu kepada siswa dan melakukan pembahasan isi bacaan sesuai dengan panduan yang telah dibuat sebelumnya. Maka dapat disimpulkan bahwa metode *reading guide* ini merupakan sebuah metode pembelajaran yang memandu

¹⁰ Barorotul Bariroh, “*Metode Reading Guide*”. (Jakarta: Quantum, 2011) hlm. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peserta didik dengan membaca sebuah bahan bacaan (sebagai panduan) yang disiapkan oleh guru yang isinya disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan.

2. Literasi baca adalah pengetahuan dan kecakapan untuk membaca, menulis, mencari, menelusuri, mengolah, dan memahami informasi untuk menganalisis, menanggapi, dan menggunakan teks tertulis untuk mencapai tujuan, mengembangkan pemahaman dan potensi, serta berpartisipasi dilingkungan sosial.¹¹ Sedangkan Pembelajaran IPS merupakan upaya menerapkan teori konsep-konsep ilmu sosial untuk menelaah pengalaman, peristiwa, gejala dan masalah sosial yang nyata terjadi di masyarakat. Literasi baca pada pembelajaran IPS pada penelitian ini, bahwa materi pembelajaran IPS sangat memerlukan kemampuan literasi, karena materi IPS yang diajarkan, meliputi materi-materi yang membangun peserta didik agar memiliki kemampuan menangkap materinya. Kemampuan tersebut ditunjukkan dengan kemampuan mendeskripsikan yang tertulis maupun lisan.

C. Masalah Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi berbagai permasalahan sebagai berikut:

¹¹ Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2006. hlm. 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Peserta didik terlihat lebih banyak menghabiskan waktu dengan bermain handphone dibandingkan membaca atau mengulang pembelajaran pada saat dirumah.
- 2) Tugas yang dikerjakan oleh siswa lebih banyak merujuk pada sumber dari internet dibanding sumber dari buku.
- 3) Jumlah buku bacaan terbatas di sekolah, setiap pembelajaran IPS buku paket IPS digunakan secara bergantian dengan kelas lain.

2. Pembatasan Masalah

Paparan fenomena atau gejala-gejala yang terdapat dalam latar belakang masalah, perlu dibatasi dengan berbagai pertimbangan atas potensi yang ada. Dalam kajian ini penelitian ditunjukkan pada aspek: Implementasi metode *Reading Guide* dan Kondisi literasi baca siswa pada pembelajaran IPS.

3. Rumusan Masalah

Berbagai masalah dapat dikaji atas fenomena yang ada, akan tetapi penelitian ini ingin mengetahui berapa besar pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran *Reading Guide* terhadap literasi baca pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTsN 1 Kampar. Kab, Kampar ?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh metode pembelajaran *Reading Guide* terhadap literasi baca pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTsN 1 Kampar. Kab, Kampar.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara khusus hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai langkah untuk mengembangkan penelitian-penelitian yang sejenis, serta dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan literasi baca pada pembelajaran IPS.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, untuk memberikan wawasan kepada guru tentang penerapan metode pembelajaran *reading guide* dan menjadikan guru lebih profesional lagi dalam proses pembelajaran.
- b. Bagi siswa, untuk dapat meningkatkan literasi baca pada pembelajaran IPS siswa dan mata pelajaran lainnya.
- c. Bagi sekolah, untuk meningkat kualitas dan mutu pembelajaran di sekolah MTsN 1 Kampar, Kab. Kampar.
- d. Bagi Peneliti, dalam rangka penyelesaian studi untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Metode Reading Guide

a. Pengertian Metode *Reading Guide*

Secara etimologi kata metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *meta* berarti yang dilalui dan *hodos* yang berarti jalan. Jadi metode bermakna jalan yang harus dilalui.¹² Metode juga berarti cara dan prosedur melakukan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan secara efektif.¹³ Sedangkan dalam bahasa Inggris, disebut dengan *method* dan menjadi *term* metode dalam bahasa Indonesia. Dalam bahasa Arab, metode disebut dengan *thariqah* yang berarti jalan atau cara.

Secara terminologi, para ahli memberikan definisi yang beragam tentang metode, bahwa metode adalah cara yang di dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan.¹⁴ Metodologi merupakan ilmu yang mengkaji atau membahas tentang bermacam-macam metode mengajar, keunggulannya, kelemahannya, kesesuaian dengan bahan pelajaran dan bagaimana

¹² Abuddin Nata, “*Filsafat Pendidikan Islam*”, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997), hlm.

91.

¹³ St. Vembriarto, “*Kamus Pendidikan*”, (Jakarta: Grasindo, 1994), hlm. 37.

¹⁴ Winarno Surakhmad, “*Pengantar Interaksi Belajar Mengajar*”, (Bandung: Tarsito, 1998), hlm. 96

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penggunaannya.¹⁵ Metode sebagai sebuah keputusan yang diambil oleh pendidik dalam mengatur cara-cara pelaksanaan daripada proses pembelajaran atau soal, bagaimana teknisnya suatu bahan pelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik.¹⁶

Tujuan metode pembelajaran adalah suatu cara atau prosedur yang teratur dalam melakukan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan. Tujuan yang dimaksud merupakan sejumlah kompetensi yang harus dimiliki peserta didik setelah mengikuti pembelajaran agar tujuan tersebut dapat tercapai dengan baik.

Proses belajar mengajar banyak metode yang dapat digunakan seperti metode pembelajaran *Reading Guide*. Ada banyak metode yang bisa diberikan dalam proses pembelajaran diantaranya metode *Reading Guide*. *Reading guide* terdiri dari 2 kata yaitu *reading* dan *guide*. *Reading* adalah membaca atau melihat catatan.¹⁷ Sedangkan *guide* sebagai penuntun/pedoman.¹⁸ Jadi *reading guide* adalah bacaan terbimbing.

Metode *Reading Guide* adalah metode yang memandu peserta didik untuk membaca panduan yang disiapkan oleh guru sesuai dengan materi yang akan diajarkan dengan waktu yang

¹⁵ Syaiful Yusuf, Tayar Anwar, “*Metodologi Pengajaran Agama Dan Bahasa Arab*”, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 2

¹⁶ B. Suryo Subroto, “*Proses Belajar Mengajar di Sekolah*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 148

¹⁷ John M. Echols dan Hasan Shadily, “*Kamus Inggris-Indonesia (An English Indonesian Dictionary)*”, (Jakarta: Gramedia, 1992), hlm. 467

¹⁸ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sudah ditentukan, disisi lain guru juga akan memberi pertanyaan yang membahas seputar materi yang telah dibaca peserta didik.¹⁹

Metode *reading guide* merupakan metode pembelajaran yang membantu siswa untuk memahami bacaan dengan menggunakan panduan membaca yang disiapkan oleh guru sesuai dengan tujuan pembelajaran. Guru memberikan batasan waktu kepada siswa dan melakukan pembahasan isi bacaan sesuai dengan panduan yang telah dibuat sebelumnya.²⁰ Metode *reading guide* dilaksanakan dengan cara guru memilih materi yang akan dipelajari pada hari itu, lalu guru membuat daftar pertanyaan sebanyak mungkin berdasarkan materi yang akan dipelajari.²¹ Metode *reading guide* lebih mengkedepankan aktivitas siswa dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari sumber belajar.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *reading guide* adalah suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif yang bertujuan untuk membantu peserta didik fokus dalam memahami suatu materi pokok.

¹⁹ Barorotul Bariroh, "Metode Reading Guide". (Jakarta: Quantum, 2011) hlm. 1

²⁰ Tia Febria Pania, dkk, "Pengaruh Metode Reading Guide Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Kelas V SDN 4 Danger Tahun Pelajaran 2021/2022", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Volume 5 Nomor 2 Tahun 2021, SSN: 2614-6754 (print), ISSN: 2614-3097 (online). hlm.4872

²¹ Ismail, SM, "Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Efektif, dan Menyenangkan)", (Semarang: RaSAIL Media Group, 2008), hlm. 82

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Tujuan Metode *Reading Guide*

Tujuan metode *reading guide* adalah membantu peserta didik fokus dalam memahami suatu materi pokok. *reading guide* meminta siswa untuk menemukan informasi dari panduan bacaan yang diberikan oleh guru.²² Tujuan metode *reading guide* adalah membantu peserta didik fokus dalam memahami suatu materi pokok. Metode *reading guide* ini lebih mengedepankan aktivitas siswa dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari sumber belajar.²³

c. Langkah-Langkah Metode Pembelajaran *Reading Guide*

Langkah-langkah metode pembelajaran *reading guide* sebagai berikut:²⁴

- 1) Tentukan bacaan yang akan dipelajari
- 2) Buat pertanyaan-pertanyaan yang akan di jawab oleh peserta didik atau kisi-kisi dan boleh juga bagan atau skema yang dapat diisi oleh mereka dari bahan bacaan yang dipilih tadi
- 3) Bagikan bahan bacaan dengan pertanyaan atau kisi-kisinya kepada peserta didik

²² Mawardi, dkk, "*Pembelajaran Mikro (Panduan Praktis Perkuliahan Micro Teaching)*", (Banda Aceh, IDC LPTK Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry, 2013), hlm. 21.

²³ Ismail, SM, "*Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Efektif, dan Menyenangkan)*", (Semarang: RaSAIL Media Group, 2008), hlm. 82

²⁴ Hisyam Zaini, dkk, "*Strategi Pembelajaran Aktif*", (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), hlm. 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Tugas peserta didik adalah mempelajari bahan bacaan dengan menggunakan pertanyaan atau kisi-kisi yang ada. Batasi aktivitas sehingga tidak memakan waktu yang berlebihan
- 5) Bahas pertanyaan atau kisi-kisi tersebut dengan menanyakan jawabannya dengan peserta didik
- 6) Di akhir pelajaran beri ulasannya secukupnya.

Langkah-langkah penerapan strategi reading guide adalah sebagai berikut:²⁵

- 1) Tentukan bacaan yang akan dipelajari
- 2) Buatlah pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab oleh peserta didik atau kisi-kisi dan boleh juga bagan atau skema yang dapat diisi oleh mereka dari bahan bacaan yang telah dipilih atau ditetapkan tadi.
- 3) Bagikan bahan bacaan dengan pertanyaan atau kisi-kisinya kepada peserta didik.
- 4) Tugas peserta didik adalah mempelajari bahan bacaan tersebut dengan menggunakan pertanyaan atau kisi-kisi yang ada. Batasi aktivitas ini sehingga tidak memakan waktu yang berlebihan.
- 5) Bahas pertanyaan atau kisi-kisi tersebut dengan menanyakan jawaban kepada peserta didik.
- 6) Pada akhir pembelajaran, berilah ulasan atau penjelasan secukupnya.

²⁵ Nur Cholid, "Menjadi Guru Profesional", (Semarang: CV Presisi Cipta Media, 2015), hlm. 82.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7) Guru melakukan kesimpulan, klarifikasi, dan tindak lanjut.

d. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembelajaran *Reading Guide*

Penerapan metode pembelajaran *reading guide* terdapat kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan dan kekurangan pada penerapan metode pembelajaran *reading guide* adalah:²⁶

1) Kelebihan metode pembelajaran *reading guide*

- a) Peserta didik lebih berperan aktif dalam menjawab dan berani mengajukan pertanyaan pada guru
- b) Materi dapat lebih cepat diselesaikan dalam kelas
- c) Memotivasi peserta didik untuk senang membaca
- d) Membangkitkan minat baca peserta didik
- e) Mempermudah guru dalam mengelola kelas
- f) Menciptakan suasana kelas yang kondusif

2) Kekurangan metode pembelajaran *reading guide*

- a) Peserta didik yang tidak berani bertanya maupun menjawab pertanyaan guru, akan semakin tertinggal dalam pencapaian KKM
- b) Guru harus menyiapkan lembar bacaan dan lembar pertanyaan sesuai dengan jumlah peserta didik sehingga dibutuhkan persiapan yang matang.

²⁶ Ismail, SM, “Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Efektif, dan Menyenangkan)”, (Semarang: RaSAIL Media Group, 2008), hlm. 80



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Literasi Baca

a. Pengertian Literasi Baca

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) literasi merupakan suatu kemampuan menulis dan membaca, ataupun pengetahuan serta keterampilan maupun kemampuan seseorang dalam mengolah informasi serta pengetahuan untuk kecakapan hidup. Secara umum, literasi di artikan sebagai kemampuan membaca dan menulis. Sebagaimana dinyatakan dalam kamus *Oxford* berikut, *literacy is ability to read and write*, artinya literasi adalah kemampuan membaca dan menulis.²⁷

Istilah literasi dalam bahasa Indonesia merupakan kata serapan dari bahasa Inggris “*literacy*” yang secara etimologis berasal dari bahasa latin literatur, yang berarti orang belajar. Menurut Sulzby, mengartikan literasi sebagai kemampuan membaca dan menulis. Dalam pengertian luas, literasi meliputi kemampuan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca dan menulis) dan berfikir yang menjadi elemen di dalamnya.²⁸

Literasi merupakan semua proses pembelajaran baca tulis yang dipelajari seseorang termasuk di dalamnya empat keterampilan berbahasa mendengar, berbicara, membaca, dan

²⁷ Tri, Septiyantono, “*Literasi Informasi*”, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, Cet. II, 2015, hlm. 15

²⁸ Novi Resmini dan Dadan Juanda, “*Pendidikan Bahasa dan Sastra di Kelas Tinggi*”, (Bandung: UPI PRESS, 2007), hlm. 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menulis.²⁹ Lysay menyatakan bahwa literasi lebih dari sekedar kemampuan baca tulis namun merupakan kemampuan dalam menggunakan suatu potensi seseorang maupun skill yang dimiliki.

Literasi baca adalah pengetahuan dan kecakapan untuk membaca, menulis, mencari, menelusuri, mengolah, dan memahami informasi untuk menganalisis, menanggapi, dan menggunakan teks tertulis untuk mencapai tujuan, mengembangkan pemahaman dan potensi, serta berpartisipasi dilingkungan sosial.³⁰

Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi ada 2 macam yaitu:³¹

- 1) Faktor Internal yang berasal dari dalam diri siswa seperti:
Faktor keturunan, minat, bakat, IQ dan lain sebagainya.
- 2) Faktor Eksternal yang berasal dari luar diri siswa seperti:
keluarga, sekolah, bimbingan belajar dan lain sebagainya.

Berdasarkan beberapa pengertian literasi yang sudah dikemukakan oleh para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa literasi baca dapat dimaknai sebagai suatu kemampuan membaca, menulis, memandang dan merancang suatu hal dengan disertai

²⁹ M. Kharizmi, "Kesulitan Siswa Sekolah Dasar dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi", *Jurnal Pendidikan Dasar (Jupendas)* : 2015, hlm. 11-12

³⁰ Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2006. hlm. 8

³¹ Kana, Saputri, dkk, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Anak Kelas 1 SD Negeri 20 Banda Aceh", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah* Vol. 2 No. 1, 98-104, Februari 2017. hlm. 102-103.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan berpikir kritis dan kemampuan mengarahkan semua informasi yang telah didapat dengan cara memahami informasi yang menyebabkan seseorang dapat berkomunikasi dengan efektif dan efisien.

b. Tujuan Literasi Baca

Tujuan khusus dari literasi belajar adalah sebagai berikut:³²

- 1) Membudayakan literasi di sekolah,
- 2) Meningkatkan kapasitas warga dan lingkungan sekolah agar literat,
- 3) Menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang ramah dan menyenangkan,
- 4) Menjaga keberlanjutan pembelajaran dengan cara menghadirkan beragam buku bacaan serta mewadahi berbagai strategi membaca.

Tujuan literasi ialah selain menumbuhkan budi pekerti melalui budaya literasi baca dan tulis adalah terciptanya budaya literasi di lingkungan sekolah sebagai upaya terwujudnya *Long Life Education* (Pendidikan Seumur Hidup). Literasi merupakan kemampuan dasar untuk memperoleh kemampuan pada bidang lain

³² Ngurah, Suragangga, "Mendidik Lewat Literasi untuk Pendidikan Berkualitas". *Jurnal Penjaminan Mutu Lembaga Penjaminan Mutu Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar*, Volume 3 Nomor 2 Agustus 2017. hlm. 161.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan sekolah dasar merupakan sarana utama untuk melaksanakan serta mengembangkan literasi.³³

Berdasarkan penjelasan di atas maka kesimpulan dari tujuan literasi ini adalah upaya yang dilakukan untuk membuat seseorang terbiasa dan gemar dalam berliterasi sepanjang hayat dengan menggunakan strategi dan aturan yang telah ditentukan. Sekolah merupakan salah satu tempat penting untuk memberikan literasi kepada siswa agar dapat meningkatkan kemampuan dalam literasi. Literasi mempunyai manfaat yang sangat penting bagi kehidupan seseorang.

c. Manfaat Literasi Baca

Kemampuan seseorang dalam membaca, menulis dan menyimak hingga mengolah informasi memiliki manfaat khususnya bagi kehidupan sehari-hari. Membaca dapat menambah wawasan dan mendapatkan informasi baru yang dapat menambah kosakata dalam diri seseorang. Manfaat literasi ada tiga yaitu:³⁴

- 1) Menambah pengetahuan
- 2) Meningkatkan kemampuan berbicara, dan
- 3) Melatih kepekaan sosial.

³³ Malawi, Tryanasari & Kartikasari, "Pembelajaran Literasi Berbasis Sastra Lokal". Magetan; CV AE Media Grafika, 2017, hlm. 92.

³⁴ Endaryanta, E, "Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah di SD Kristen Kalam Kudus dan SD Muhammadiyah Suronatan". *Jurnal Kebijakan Pendidikan*, 2017. UNY, Vol. VI(7), 732–744. hlm. 736.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manfaat budaya literasi dalam membaca dan menulis diberbagai kalangan sebagai berikut, ada beberapa manfaat dari budaya literasi sebagai bentuk terciptanya budaya literasi, yaitu: ³⁵

- 1) Mendapatkan banyak pengalaman hidup dan kegiatan-kegiatan yang dijalani,
- 2) Mendapatkan pengetahuan umum dan informasi tertentu yang berguna bagi kehidupan,
- 3) Dapat mengetahui berbagai peristiwa kebudayaan dan sejarah suatu bangsa,
- 4) Mengetahui dan mengikuti teknologi baru dan ilmu pengetahuan terbaru di berbagai dunia,
- 5) Memperkaya batin, memperluas cara pandang dan pola pikir, mampu meningkatkan taraf hidup,
- 6) Bisa menyelesaikan berbagai masalah kehidupan dan mengantarkan orang menjadi pandai,
- 7) Memperkaya perbedaan dari kata atau istilah-istilah,
- 8) Meningkatkan potensi pribadi dan meningkatkan desistensi lainnya.

Berdasarkan penjelasan di atas maka kesimpulan dari manfaat literasi adalah membentuk manusia yang intelek dan berwawasan luas agar menjadi manusia yang milenial. Manfaat

³⁵ Shiva Ardenia Jatnika, "Budaya Literasi untuk Menumbuhkan Minat Membaca dan Menulis", *Indonesian Journal of Primary Education*, Vol. 3, No. 2 (2019) 1-6 ISSN: 2597-4866, hlm. 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari literasi membentuk generasi yang literat mutlak agar bangsa Indonesia dapat bersaing dan hidup sejajar dengan negara lain.

d. Indikator Literasi Baca

Literasi di lingkungan sekolah indikator keberhasilannya adalah skor PISA literasi membaca dan skor PIRLS literasi membaca. Menurut Handayani PISA merupakan suatu program nasional penilaian skala internasional yang tujuannya untuk melihat perkembangan siswa dalam mengimplementasikan pengetahuan yang dipelajari di sekolah.³⁶ Indikator yang digunakan untuk mengukur kemampuan literasi baca di sekolah adalah sebagai berikut:³⁷

- 1) Jumlah dan variasi buku bacaan yang ada di sekolah,
- 2) Frekuensi peminjaman buku di perpustakaan sekolah,
- 3) Keseluruhan kegiatan sekolah terkait literasi baca-tulis,
- 4) Kebijakan sekolah dalam implementasi literasi baca-tulis,
- 5) Hasil karya siswa dan guru pada literasi baca-tulis.

Berdasarkan penjelasan di atas maka kesimpulan dari indikator dari keterampilan baca-tulis yang telah dijabarkan adalah tolak ukur yang digunakan dalam peningkatan dan pengembangan

³⁶ Zega, Handayani, dkk, "Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Sketchware Untuk Mengetahui Kemampuan Literasi Visual Pada Materi Good Manufacturing Practices Di SMK Pertanian Pembangunan Negeri Lembang". *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung, 2019. retrieved from: <http://repository.upi.edu/id/eprint/44291> hlm. 17

³⁷ Kemendikbud. (2017). *Materi Pendukung Literasi Baca-Tulis. Gerakan Literasi Nasional*. hlm. 10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

literasi khususnya literasi baca-tulis pada indikator literasi baca-tulis di sekolah.

3. Pembelajaran IPS

a. Pengertian Pembelajaran IPS

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi (guru dan siswa), material (buku, papan tulis, dan alat belajar), fasilitas (ruang, kelas audio visual), perlengkapan, dan prosedur, yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.³⁸ Pembelajaran IPS adalah salah satu mata pelajaran pokok pada jenjang pendidikan dasar, menengah dan atas. Materi IPS perpaduan dari materi geografi, sejarah, sosiologi dan ekonomi dengan diarahkan menjadi warga negara Indonesia yang demokrasi dan bertanggungjawab.

Terdapat sejumlah perbedaan antara IPS dengan Ilmu-ilmu sosial (Social Sciences) antara lain:³⁹

- a. IPS bukanlah suatu disiplin ilmu seperti halnya ilmu sosial, tetapi IPS lebih tepat dilihat sebagai bidang kajian, yaitu suatu kajian terhadap masalah-masalah kemasyarakatan.
- b. Pendekatan yang dilakukan dalam IPS menggunakan pendekatan multidisiplin atau interdisiplin, tidak seperti halnya

³⁸ Oemar Hamalik, "Kurikulum Dan Pembelajaran", Jakarta: Bumi Aksara, 2001, hlm.

³⁹ Wahab Abdul Azis, "Konsep Dasar LPS". Jakarta: Universitas Terbuka, 2007, hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ilmu sosial yang menggunakan pendekatan disiplin ilmu atau monodisiplin.

- c. IPS sengaja dirancang untuk kepentingan pendidikan oleh karena itu, keberadaan IPS lebih memfokuskan pada dunia persekolahan, tidak seperti ilmu sosial keberadaannya bisa di dunia persekolahan, perguruan tinggi atau dipelajari di masyarakat umum sekalipun.
- d. IPS disamping menggunakan ilmu-ilmu sosial sebagai bahan pengembangan materi pembelajaran dilengkapi dengan mempertimbangkan aspek psikologis pedagogis.

Pembelajaran IPS merupakan upaya menerapkan teori konsep-konsep ilmu sosial untuk menelaah pengalaman, peristiwa, gejala dan masalah sosial yang nyata terjadi di masyarakat. Disini IPS memiliki tujuan utama, bahwa siswa sama sekali bukan menjadikan ahli-ahli ilmu sosial (sejarah, ekonomi, sosiologi, geografi), namun membentuk sikap hidup seperti yang diharapkan bagi proses pembangunan saat ini dan masa mendatang sesuai dengan tujuan pembangunan Nasional dan Negara.

IPS dalam dunia pendidikan adalah salah satu mata pelajaran yang sangat penting karena pelajaran IPS memiliki tujuan untuk menjadikan siswa berpikir logis, kritis, ilmiah dan luas. Pembelajaran IPS sangatlah penting karena materi-materi yang ditetapkan di sekolah dapat dikembangkan menjadi sesuatu yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih bermakna ketika berada di lingkungan masyarakat, baik di masa sekarang ataupun di masa yang akan datang.

b. Tujuan Pembelajaran IPS

Tujuan IPS menurut Nursid Sumaatmaja, adalah “membina anak didik menjadi warga negara yang baik, yang memiliki pengetahuan, dan kepedulian sosial yang berguna bagi dirinya serta masyarakat dan negara”. Oemar Hamalik merumuskan tujuan pendidikan IPS berorientasi pada tingkah laku para siswa, yaitu:⁴⁰

- 1) Pengetahuan dan pemahaman
- 2) Sikap hidup belajar
- 3) Nilai-nilai sosial dan sikap
- 4) Keterampilan

Tujuan utama ilmu pengetahuan sosial adalah untuk mengembangkan potensi murid agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari, baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat.⁴¹

⁴⁰ Rudi Gunawan, “Pendidikan IPS: Filosofi, Konsep, dan Aplikasi”, (Bandung: Alfabeta, 2013). Cet. 2, hlm. 18

⁴¹ Trianto, “Metode Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik”, (Jakarta, Prestasi Pustaka: 2013), hlm. 176

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Karakteristik IPS

Mata pelajaran IPS di SMP memiliki beberapa karakteristik antara lain sebagai berikut:⁴²

- 1) Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan gabungan dari unsur-unsur geografi, sejarah, ekonomi, hukum, dan politik, kewarganegaraan, sosiologi, bahkan juga bidang humaniora, pendidikan, dan agama.
- 2) Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPS berasal dari struktur keilmuan geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi yang dikemas sedemikian rupa sehingga menjadi pokok bahasan atau topik (tema) tertentu.
- 3) Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPS juga menyangkut berbagai masalah sosial yang dirumuskan dengan pendekatan interdisipliner dan multidisipliner.
- 4) Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dapat menyangkut peristiwa dan perubahan kehidupan masyarakat dengan prinsip sebab akibat, kewilayahan, adaptasi dan pengelolaan lingkungan, struktur, proses, dan masalah sosial serta upaya-upaya perjuangan hidup agar survive seperti pemenuhan kebutuhan, kekuasaan, keadilan, dan jaminan keamanan.

⁴² Trianto, "Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasi dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)", (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), hlm. 174

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Fungsi IPS

Mata pelajaran IPS berfungsi sebagai ilmu pengetahuan untuk mengembangkan kemampuan dan sikap rasional tentang gejala-gejala sosial serta kemampuan tentang perkembangan masyarakat Indonesia dan masyarakat dunia di masa lampau dan masa kini.⁴³

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan mata pelajaran IPS adalah untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman dan kemampuan untuk menganalisis kondisi sekitar di dalam kehidupan sehari-hari.

B. Penelitian Relevan

Penelitian terdahulu menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan.

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur Hasanah yang berjudul “Pengaruh Metode *Reading Guide* Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 1 Gempol Kabupaten Cirebon” Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa penggunaan metode pembelajaran *Reading Guide* dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, ada pengaruh metode *Reading Guide* terhadap

⁴³ Surantini, “Peningkatan Prestasi Belajar Kognitif IPS Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournaments (TGT) Pada siswa kelas IV SDN Nanggulan Sleman”, *Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta, Fakultas Ilmu Pendidikan, Yogyakarta, 2012, hlm. 21*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

motivasi belajar pada mata pelajaran IPS dengan nilai Sig 0.003, ada pengaruh metode *Reading Guide* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan nilai sig 0.012, dan ada pengaruh metode *Reading Guide* terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan p value (sig) 0.451. hal ini berarti motivasi belajar dan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh metode *Reading Guide*.⁴⁴ Adapun persamaan yang dilakukan oleh Nur Hasanah dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan variabel metode *Reading Guide*. Perbedaannya adalah Nur Hasanah meneliti terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Sedangkan peneliti terhadap Literasi baca-tulis Pembelajaran IPS.

2. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Indra Darma Putra yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Inkuiri* Terbimbing Terhadap Literasi Sains Dan Sikap Ilmiah Peserta Didik Kelas X Pada Materi Keanekaragaman Hayati Di SMA Negeri 6 Bandar Lampung”. Dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap literasi sains dan sikap ilmiah. Berdasarkan hal ini dapat dilihat bahwa dengan menggunakan model *Inkuiri* terbimbing

⁴⁴ Nur Hasanah, “Pengaruh Metode Reading Guide Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 1 Gempol Kabupaten Cirebon”, *Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon*, (Cirebon: 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih baik dibandingkan model konvensional.⁴⁵ Adapun persamaan yang dilakukan oleh Indra Darma Putra dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan literasi. Perbedaannya adalah Indra Darma Putra menggunakan model pembelajaran *Inkuiri* terbimbing, sedangkan peneliti menggunakan metode pembelajaran *Reading Guide*.

3. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri Nursina Yanti yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Inkuiri* Terbimbing Terhadap Literasi Sains Siswa Di MTsN 2 Aceh Barat.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,86 > 2,00172$ berarti berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan nilai rata-rata yang diperoleh dari respons siswa yang menjawab “Ya” yaitu sebanyak 88,335% dan yang menjawab “Tidak” yaitu sebanyak 11,665%. Sehingga dapat disimpulkan, bahwa penggunaan model *Inkuiri* terbimbing dapat mempengaruhi literasi sains siswa di MTsN 2 Aceh Barat.⁴⁶ Adapun persamaan yang dilakukan oleh Putri Nursina Yanti dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan literasi. Perbedaannya adalah Putri Nursina Yanti menggunakan model pembelajaran *Inkuiri* terbimbing, sedangkan peneliti menggunakan metode pembelajaran *Reading Guide*.

⁴⁵ Indra Darma Putra, “Pengaruh Model Pembelajaran *Inkuiri* Terbimbing Terhadap Literasi Sains Dan Sikap Ilmiah Peserta Didik Kelas X Pada Materi Keanekaragaman Hayati Di SMA Negeri 6 Bandar Lampung”, *Skripsi*: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, (Lampung: 2018)

⁴⁶ Putri Nursina Yanti, “Pengaruh Model Pembelajaran *Inkuiri* Terbimbing Terhadap Literasi Sains Siswa Di MTsN 2 Aceh Barat”, *Skripsi*: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, (Bandar Aceh: 2019), hlm. V

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dilla Puspitasari yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan Pendekatan stem terhadap Kemampuan Literasi Sains peserta Didik”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan literasi sains peserta didik saat *pre-test* di kelas kontrol menghasilkan rata-rata sebesar 4,8 dan di kelas eksperimen dengan rata-rata 4,6. Kemudian saat *post-test* rata-rata kelas kontrol sebesar 6,28 sedangkan rata-rata kelas eksperimen 7,6 sehingga memperoleh nilai *N-gain* sebesar 0,20 dengan klasifikasi rendah dan kelas eksperimen menghasilkan *N-gain* sebesar 0,55 termasuk dalam klasifikasi sedang. Dari perhitungan uji hipotesis yaitu uji-t diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,10 > 2,01$), sesuai dengan kriteria pada uji hipotesis dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal ini menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan pendekatan STEM terhadap literasi sains peserta didik.⁴⁷ Adapun persamaan yang dilakukan oleh Dilla Puspitasari dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan literasi. Perbedaannya adalah Dilla Puspitasari menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan Pendekatan stem, sedangkan peneliti menggunakan metode pembelajaran *Reading Guide*.
5. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sabar Arifin Harahap yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Reading Guide* Terhadap

⁴⁷ Dilla Puspitasari, “Pengaruh Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan Pendekatan stem terhadap Kemampuan Literasi Sains peserta Didik”, *Skripsi*: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, (Bandar Lampung, 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemampuan Membaca Al-Quran Pada MTs Al-Washliyah Tembung”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel bebas dalam penelitian adalah model pembelajaran *Reading Guide* dari pembelajaran konvensional, sedangkan variabel terikat adalah kemampuan belajar Al-quran, kemampuan membaca Al-quran menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Reading Guide* berpengaruh secara nyata terhadap kemampuan membaca Al-quran. Dari hasil dengan menggunakan rumus uji “t”, maka diperoleh $t_{hitung} = 3,195$. Kemudian hasil tersebut dibandingkan dengan nilai t_{tabel} diperoleh hasil nilai tabel $= 2,120$. Selanjutnya, H_a diterima jika t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} dan H_0 diterima jika t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} begitu pula sebaliknya, karena t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} yaitu $3,195 \geq 2,120$ maka disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, berarti bahwa “terdapat perbedaan kemampuan membaca Al-quran antara model pembelajaran *Reading Guide* dengan metode konvensional pada mata pelajaran Al-quran Hadis di kelas VIII di MTs Al-Washliyah Tembung.”⁴⁸ Adapun persamaan yang dilakukan oleh Sabar Arifin Harahap dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan variabel metode *Reading Guide*. Perbedaannya adalah Sabar Arifin Harahap meneliti terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran. Sedangkan peneliti terhadap Literasi baca-tulis Pembelajaran IPS.

⁴⁸ Sabar Arifin Harahap, “Pengaruh Model Pembelajaran *Reading Guide* Terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran Pada MTs Al – Washliyah Tembung”, *Skripsi*: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, (Medan: 2018)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional didalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu metode pembelajaran *reading guide* (Variabel X) dan literasi baca-tulis pembelajaran IPS (Variabel Y).

1. Metode pembelajaran *Reading Guide* (Variabel X)

Metode *Reading Guide* adalah metode yang memandu peserta didik untuk membaca panduan yang disiapkan oleh guru sesuai dengan materi yang akan diajarkan dengan waktu yang sudah ditentukan, disisi lain guru juga akan memberi pertanyaan yang membahas seputar materi yang telah dibaca peserta didik.⁴⁹ Adapun indikator langkah-langkah implementasi metode pembelajaran *reading guide* sebagai berikut:

- 1) Guru menentukan bacaan yang akan dipelajari.
- 2) Guru membuat pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab oleh siswa dalam bentuk kisi-kisi/bagan/skema yang dapat diisi berdasarkan bahan bacaan yang telah dipilih
- 3) Guru membagikan bahan bacaan beserta pertanyaan dalam bentuk kisi-kisi/bagan/skema yang dapat diisi berdasarkan bahan bacaan yang telah dipilih
- 4) Guru memerintahkan siswa untuk mempelajari bahan bacaan dan menjawab pertanyaan yang telah dipilih dengan batasan waktu tertentu

⁴⁹ Barorotul Bariroh, “*Metode Reading Guide*”. (Jakarta: Quantum, 2011) hlm. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Guru membahas pertanyaan dengan menanyakan jawabannya kepada siswa
- 6) Guru memberi ulasan atau penjelasan secukupnya
- 7) Guru membuat kesimpulan, klasifikasi dan tindak lanjut

2. Literasi Baca Pada Pembelajaran IPS

Literasi baca adalah pengetahuan dan kecakapan untuk membaca, menulis, mencari, menelusuri, mengolah, dan memahami informasi untuk menganalisis, menanggapi, dan menggunakan teks tertulis untuk mencapai tujuan, mengembangkan pemahaman dan potensi, serta berpartisipasi dilingkungan sosial.⁵⁰ Sedangkan Pembelajaran IPS merupakan upaya menerapkan teori konsep-konsep ilmu sosial untuk menelaah pengalaman, peristiwa, gejala dan masalah sosial yang nyata terjadi di masyarakat. Adapun beberapa Indikator yang digunakan untuk mengukur kemampuan literasi baca di sekolah adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa membaca beberapa jumlah dan variasi buku bacaan terkait materi pembelajaran IPS yang ada di perpustakaan sekolah.
- 2) Siswa meminjam buku bacaan terkait materi pembelajaran IPS di perpustakaan sekolah.
- 3) Siswa mengikuti kegiatan sekolah terkait literasi baca-tulis materi pembelajaran IPS.

⁵⁰ Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2006. hlm. 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Siswa mematuhi kebijakan sekolah dalam implementasi literasi baca-tulis terkait materi pembelajaran IPS.
- 5) Siswa membuat hasil karya terkait literasi baca-tulis terkait materi pembelajaran IPS.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara atau dugaan sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.⁵¹ Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.⁵²

Penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara metode *reading guide* terhadap literasi baca pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.
- Ha : Adanya pengaruh yang signifikan antara metode *reading guide* terhadap literasi baca pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

⁵¹ Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian", Jakarta: PT Rineka Cipta, 2020, hlm. 110

⁵² Sugiyono, "Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D" (Bandung: ALFA BETA, 2008), hlm. 64

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian *Quasi Experimental Design* dengan desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design*.⁵³

Penelitian Eksperimen diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan, terdapat dua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen adalah kelas yang mendapat perlakuan, sedangkan kelas kontrol adalah kelompok yang tidak mendapatkan perlakuan. Maksud dari perlakuan yaitu pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Reading Guide*.

Berdasarkan penelitian ini dilakukan pengukuran sebelum perlakuan (*pre-test*) dan sesudah perlakuan (*post-test*). Adapun desain penelitian yang dirancang sebagai berikut:

Tabel III.1

PRE-TEST-POST-TEST CONTROL GROUP DESIGN

Kelas	Pretest	Treatment	Posttest
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

⁵³ Ibid, hlm. 77-79

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

X : Pembelajaran menggunakan metode reading guide

O₁ : Pemberian *Pretest* pada kelas eksperimen

O₂ : Pemberian *Posttest* pada kelas eksperimen

O₃ : Pemberian *Prestest* pada kelas kontrol

O₄ : Pemberian *Posttest* pada kelas kontrol

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII di MTsN 1 Kampar, di Jl. Transad No. 07 Lereng, Kec. Kuok, Kab. Kampar, Prov. Riau.

C. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 8 – 29 Januari 2024 pada semester genap tahun ajaran 2023/2024.

D. Variabel Penelitian

Berdasarkan penelitian ini terdapat 2 variabel yang menjadi objek dalam penelitian, yaitu:

1. Variabel bebas (Variabel Independen)

Menurut Sugiyono memberikan pengertian variabel independen sebagai berikut: “Variabel independen dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”⁵⁴

⁵⁴ Sugiyono, “*Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*”, (Bandung: ALFABETA, 2013), hlm. 39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel bebas/independen (Variabel X) dalam penelitian ini adalah: **Metode Pembelajaran *Reading Guide***.

2. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Menurut Sugiyono memberikan pengertian variabel independen sebagai berikut: “variabel dependen dalam bahasa indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang terjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.⁵⁵

Variabel dependen/tidak bebas (Variabel Y) dalam penelitian ini adalah **Literasi Baca-Tulis Pembelajaran IPS**.



E. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁶ Penelitian ini yang menjadi populasi adalah peserta didik kelas VII. Populasi pada penelitian ini terdapat pada tabel sebagai berikut:

⁵⁵ Ibid

⁵⁶ Sugiyono, “*Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*”, (Bandung: ALFABETA, 2016), hlm. 116

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.2

JUMLAH SISWA KELAS VII DI MTsN 1 KAMPAR

No	Kelas	Jumlah
1.	VII 1	30
2.	VII 2	31
3.	VII 3	30
4.	VII 4	30
5.	VII 5	30
6.	VII 6	28
7.	VII 7	29
Jumlah Populasi		208

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁵⁷

Pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling*. *Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁵⁸ Untuk mengambil kelas yang akan dijadikan sampel, peneliti melakukan pertimbangan dengan guru bidang studi yaitu kelas VII 5 sebagai kelas eksperimen dan kelas VII 6 sebagai kelas kontrol karena rata-rata nilai literasi antara 2 kelas ini tidak

⁵⁷ Sugiyono, "Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D", (Bandung: ALFABETA, 2015), hlm. 45

⁵⁸ Sugiyono, "Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D", (Bandung: ALFABETA, 2008), hlm. 85

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terlalu berbeda. Adapun sampel yang digunakan pada penelitian ini terdapat pada tabel sebagai berikut:

Tabel III.3

JUMLAH SAMPEL PENELITIAN

No	Kelas	Jenis Kelas	Jumlah
1.	VII 5	Eksperimen	30
2.	VII 6	Kontrol	28
Jumlah Sampel			58

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁵⁹ Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono merupakan langkah yang paling utama didalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian itu sendiri adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data adalah cara dan sebagai alat yang digunakan dalam pengumpulan data sebagai salah satu bagian penting dalam penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Tes

Penelitian ini menggunakan teknik tes dengan menggunakan instrumen berupa soal-soal pertanyaan untuk mengukur literasi siswa. Teknik tes digunakan untuk mengumpulkan data yang digunakan

⁵⁹ *Ibid*, hlm. 224

untuk mengevaluasi, yaitu membedakan antara kondisi awal dengan kondisi sesudahnya.⁶⁰

Maka tes yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tes pilihan ganda atau objektif, dimana siswa dapat menjawab sesuai dengan pertanyaan yang diberikan. Sebelum tes diujikan kepada siswa pada masing-masing sampel, peneliti telah mengujicobakan soal-soal tersebut dikelas VII.3 dan menganalisis soal uji coba untuk melihat validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda. Adapun range klasifikasi soal pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel III.4

RANGE KLASIFIKASI

No.	Interval	Keterangan
1	80 - 100	Sangat Baik
2	66 - 79	Baik
3	56 - 65	Cukup
4	40 - 55	Kurang
5	30 - 39	Gagal

(Sumber, Arikunto, 2009:245)

2. Lembar Observasi

Menurut Sutrisno Hadi, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari sebagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁶¹ Metode observasi yaitu metode atau cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai

⁶⁰ Sangadji, E.M dan Sopiah, “*Metodologi Pendidikan*”, Yogyakarta: ANDI, 2010, hlm.

⁶¹ *Ibid*, hlm. 145

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tingkah laku dengan melihat atau mengamati langsung individu atau kelompok secara langsung.⁶²

Observasi pada penelitian ini yaitu observasi guru dan observasi siswa dimana observasi siswa dilakukan dengan mengamati sikap dan aktivitas siswa pada pembelajaran melalui metode pembelajaran *reading guide*. Sedangkan observasi guru dilakukan dengan mengamati kesesuaian perlakuan yang diberikan sesuai dengan metode pembelajaran *reading guide*. Lembar observasi keterlaksanaan metode pembelajaran *reading guide* dapat dilihat pada lampiran.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁶³ Dokumentasi pada penelitian ini berupa foto-foto saat pembelajaran berlangsung di MTsN 1 Kampar.

G. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas instrumen adalah ketepatan dari suatu instrumen penelitian atau alat ukur terhadap konsep yang akan di atur, sehingga instrumen ini akan memiliki kevalidan dengan taraf yang baik. Untuk mengukur validitas digunakan analisis faktor yang mengkorelasikan skor item instrumen dan skor total. Suatu tes dikatakan memiliki

⁶² Ngalim Purwanto, “*Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*”, (Bandung: PT. Remaja Rosada Karya, 2008), hlm. 149.

⁶³ Sugiyono, “*Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2008)”, hlm. 240

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukur secara tepat atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Artinya hasil ukur dari pengukuran tersebut merupakan besaran yang mencerminkan secara tepat fakta atau keadaan sesungguhnya dari apa yang diukur.⁶⁴ Untuk menentukan koefisien korelasi tersebut digunakan rumus korelasi *Product Moment*. Rumus *product moment* yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

R_{xy} : Koefisien Validitas

$\sum X$: Jumlah skor item

$\sum Y$: Jumlah skor Total seluruh item

N : Banyak Siswa

Kemudian uji tingkat signifikannya dengan menggunakan rumus :

$$T_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t : Nilai hitung

r : Koefisien korelasi

n : Jumlah banyak subjek

⁶⁴ Zulkifli Matondang, 2009, "Validitas dan Reliabilitas: Suatu Instrumen Penelitian", JURNAL TABULARASA PPS UNIMED Vol. 6 No. 1, hlm. 89

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nilai t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf nyata 0,05 dengan derajat bebas $(dk) = n - 2$. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka item soal tersebut dikatakan valid berarti korelasi tersebut signifikan, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Sedangkan apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka item soal tersebut dikatakan tidak valid berarti korelasinya tidak signifikan, maka H_1 ditolak dan H_0 diterima.⁶⁵ Adapun nilai r_{tabel} dengan $N=30$ pada signifikansi 5% pada distribusi nilai r_{tabel} statistik, diperoleh nilai r_{tabel} $N=30$ sebesar 0,361. Cara kedua yaitu dengan melihat nilai signifikansi, jika nilai signifikansi $< 0,05$ = valid dan jika nilai signifikansi $> 0,05$ = tidak valid.

Penelitian ini dalam mengolah data menggunakan bantuan *Software* SPSS versi 29.0.2.0 (20) Hasil validitas instrumen sebagai berikut:

Tabel III.5
UJI VALIDITAS INSTRUMEN

No. Soal	Validitas		Kesimpulan	Keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel}		
1	0,684	0,361	Valid	Digunakan
2	0,598	0,361	Valid	Digunakan
3	0,476	0,361	Valid	Digunakan
4	0,409	0,361	Valid	Digunakan
5	0,619	0,361	Valid	Digunakan
6	0,506	0,361	Valid	Digunakan
7	0,423	0,361	Valid	Digunakan
8	0,287	0,361	Tidak Valid	Tidak Digunakan
9	0,453	0,361	Valid	Digunakan
10	0,422	0,361	Valid	Digunakan
11	0,443	0,361	Valid	Digunakan
12	0,454	0,361	Valid	Digunakan

⁶⁵ Suharsimi Arikunto, "Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan", (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm.72

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. Soal	Validitas		Kesimpulan	Keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel}		
13	0,515	0,361	Valid	Digunakan
14	0,497	0,361	Valid	Digunakan
15	-0,134	0,361	Tidak Valid	Tidak Digunakan
16	0,529	0,361	Valid	Digunakan
17	0,496	0,361	Valid	Digunakan
18	0,489	0,361	Valid	Digunakan
19	0,394	0,361	Valid	Digunakan
20	0,497	0,361	Valid	Digunakan
21	-0,056	0,361	Tidak Valid	Tidak Digunakan
22	0,046	0,361	Tidak Valid	Tidak Digunakan
23	0,481	0,361	Valid	Digunakan
24	-0,047	0,361	Tidak Valid	Tidak Digunakan
25	0,394	0,361	Valid	Digunakan

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS Versi 29.0.2.0 (20) (Terlampir)

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen pada Tabel III.4, terdapat 25 soal yang di uji cobakan di kelas VII.3 (diluar kelas kontrol dan eksperimen). Terdapat soal yang valid yakni nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 23, 25. Sedangkan yang tidak valid yakni nomor 8, 15, 21, 22, 24. Sehingga terdapat 20 butir soal yang valid yang digunakan sebagai intrumen penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ketepatan suatu tes apabila pada subjek yang sama. Reliabilitas tes adalah kestabilan skor yang diperoleh dari orang yang sama ketika diuji ulang dengan tes yang sama pada situasi yang berbeda. Suatu tes dikatakan reliabel jika hasil tes sama pada seseorang walaupun telah diadakan pengetesan ulang pada waktu yang berbeda.⁶⁶

⁶⁶ Anne Anastasi dan Susan Urbina. "Tes Psikologi". Jakarta: Prenhallindo, 2007, hlm. 63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu tes dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan. Reliabilitas, menunjukkan suatu pengertian bahwa instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik.⁶⁷

Penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach Alpha*. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:⁶⁸

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas yang dicari

n : Banyaknya item

$\sum \sigma_t^2$: Jumlah skor varian tiap-tiap item

σ_t^2 : Varian total

Koefisien reliabilitas yang dihasilkan kemudian diinterpretasikan. Adapun kriteria reliabilitas tes yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:⁶⁹

⁶⁷ Suharsini Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik", (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 211

⁶⁸ Sugiyono, "Statistik Untuk Penelitian", Bandung: Alfabeta, 2014, hlm. 89

⁶⁹ ⁶⁹ Sugiyono, "Statistik Untuk Penelitian", Bandung: Alfabeta, 2013, hlm. 133-134

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.6

KRITERIA RELIABILITAS TES

Reliabilitas	Evaluasi
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 \leq r_{11} < 0,80$	Tinggi
$0,40 \leq r_{11} < 0,60$	Sedang
$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah
$0,00 \leq r_{11} < 0,20$	Sangat Rendah

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan bantuan *Software* SPSS versi 29.0.2.0 (20) dengan teknik *Cronbach's Alpha*. Berikut hasil uji reliabilitas instrumen sebagai berikut:

Tabel III.7

UJI RELIABILITAS INSTRUMEN

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of items
0,842	20

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS Versi 29.0.2.0 (20) (Terlampir)

Berdasarkan Tabel III.6, terdapat hasil uji reliabilitas dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,842 > 0,361$ maka dapat disimpulkan bahwa instrumen pada penelitian ini adalah reliabel dengan kriteria sangat tinggi.

3. Uji Tingkat Kesukaran Soal

Tingkat kesukaran soal adalah keberadaan suatu butir apakah dipandang sukar, sedang, atau mudah dalam mengerjakannya.⁷⁰ Tingkat kesukaran butir soal adalah proporsi antara banyaknya peserta tes yang menjawab butir soal dengan benar dengan banyaknya peserta

⁷⁰ Rostina Sunda, "Statistika Penelitian Pendidikan", Bandung, Alfabeta, 2014, hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tes. Hal ini berarti makin banyak peserta tes yang menjawab butir soal dengan benar maka makin besar indeks tingkat kesukaran, yang berarti makin mudah butir soal itu. Sebaliknya makin sedikit peserta tes yang menjawab butir soal dengan benar maka soal tersebut makin sukar.⁷¹

Tingkat kesukaran butir soal diukur oleh persentase siswa yang menjawab soal dengan benar. Jika soal mudah maka indeks kesukaran lebih tinggi. Soal dengan nilai P yang mendekati 0 adalah soal yang sangat sulit, sedangkan soal dengan nilai P mendekati 1 adalah soal yang sangat mudah. Indeks tingkat kesukaran yang sangat baik adalah 0,3 sampai 0,7.⁷²

Adapun rumus yang dapat digunakan untuk mengetahui indeks kesukaran tersebut sebagai berikut:

$$P = \frac{JB_A + JB_B}{2JS_A}$$

Keterangan:

P : Tingkat Kesukaran

JB_A : Jumlah siswa yang menjawab benar pada kelompok atas

JB_B : Jumlah siswa yang menjawab benar pada kelompok bawah

JS_A : Jumlah siswa kelompok atas

Kriteria yang digunakan dalam menentukan tingkat kesukaran soal pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

⁷¹ Saifuddin, Azwar, "Reliabilitas, Validitas, Interpretasi dan Komputasi", Yogyakarta: Liberty, 2006. hlm. 129.

⁷² H.J.X. Fernandes, "Testing and Measurement". Jakarta: Depdikbud, 2004. hlm. 60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.8

KRITERIA TINGKAT KESUKARAN SOAL

Besarnya Indeks Kesukaran	Interpretasi
$0,00 < TK \leq 0,30$	Sukar
$0,30 < TK \leq 0,70$	Sedang
$0,70 < TK \leq 1,00$	Mudah

Uji tingkat kesukaran soal pada penelitian ini menggunakan bantuan *software* SPSS versi 29.0.2.0 (20) dengan menggunakan rumus tingkat kesukaran untuk soal pilihan ganda. Berikut hasil uji tingkat kesukaran soal pada instrumen penelitian sebagai berikut:

Tabel III.9

UJI TINGKAT KESUKARAN SOAL

No.	Item	Tingkat Kesukaran	Interpretasi
1	Soal 1	0,40	Sedang
2	Soal 2	0,40	Sedang
3	Soal 3	0,73	Mudah
4	Soal 4	0,57	Sedang
5	Soal 5	0,47	Sedang
6	Soal 6	0,47	Sedang
7	Soal 7	0,33	Sedang
8	Soal 9	0,53	Sedang
9	Soal 10	0,60	Sedang
10	Soal 11	0,10	Sukar
11	Soal 12	0,40	Sedang
12	Soal 13	0,43	Sedang
13	Soal 14	0,40	Sedang
14	Soal 16	0,43	Sedang
15	Soal 17	0,53	Sedang
16	Soal 18	0,20	Sukar
17	Soal 19	0,57	Sedang
18	Soal 20	0,40	Sedang
19	Soal 23	0,37	Sedang
20	Soal 25	0,57	Sedang

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS Versi 29.0.2.0 (20) (Terlampir)

Berdasarkan hasil uji tingkat kesukaran soal pada Tabel III.8, terdapat 17 soal sedang dengan soal nomor 1, 2, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 12,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13, 14, 16, 17, 19, 20, 23, 25. Dan 2 soal sukar dengan soal nomor 11, 18. Serta 1 soal mudah dengan soal nomor 3.

4. Uji Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah.⁷³ Dengan kata lain makin tinggi daya pembeda soal makin banyak peserta dari kelompok tinggi yang dapat menjawab soal dengan benar dan makin sedikit peserta tes dari kelompok rendah yang dapat menjawab soal dengan benar.

Penelitian ini, untuk menentukan daya pembeda soal menggunakan rumus:

$$D = \frac{B_A + B_B}{J_A + J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

D : Daya Pembeda

J_A : Banyak peserta kelompok atas

J_B : Banyak peserta kelompok bawah

B_A : Banyak peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

B_B : Banyak peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

⁷³ Dali S. Naga, "Pengantar Teori Skor pada Pengukuran Pendidikan", Jakarta: Gunadarma, 2002. hlm. 67

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kriteria besarnya koefisien daya beda diklasifikasikan menjadi empat kategori. Adapun kriteria daya beda yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel III.10

KRITERIA DAYA PEMBEDA SOAL

Koefisien Korelasi	Kriteria Daya Beda
0,40 – 1,00	Baik
0,30 – 0,39	Sedang (tidak perlu revisi)
0,20 – 0,29	Perlu direvisi
-1,00 – 0,19	Tidak Baik

Uji daya pembeda pada penelitian ini menggunakan bantuan *software* SPSS versi 29.0.2.0 (20) dengan menggunakan rumus daya pembeda soal untuk soal pilihan ganda.

Tabel III.11

UJI DAYA PEMBEDA SOAL

No.	Items	Daya Beda	Kriteria
1	Soal 1	0,610	Baik
2	Soal 2	0,577	Baik
3	Soal 3	0,383	Sedang (tidak perlu direvisi)
4	Soal 4	0,312	Sedang (tidak perlu direvisi)
5	Soal 5	0,598	Baik
6	Soal 6	0,425	Baik
7	Soal 7	0,360	Sedang (tidak perlu direvisi)
8	Soal 9	0,429	Baik
9	Soal 10	0,428	Baik
10	Soal 11	0,323	Sedang (tidak perlu direvisi)
11	Soal 12	0,341	Sedang (tidak perlu direvisi)
12	Soal 13	0,397	Sedang (tidak perlu direvisi)
13	Soal 14	0,434	Baik
14	Soal 16	0,444	Baik
15	Soal 17	0,383	Sedang (tidak perlu direvisi)
16	Soal 18	0,432	Baik
17	Soal 19	0,267	Perlu direvisi
18	Soal 20	0,481	Baik
No.	Items	Daya Beda	Kriteria
19	Soal 23	0,459	Baik
20	Soal 25	0,327	Sedang (tidak perlu direvisi)

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS versi 29.0.2.0 (20) (Terlampir)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil uji daya pembeda soal pada Tabel III.10, terdapat 11 soal yang berkriteria baik dengan soal nomor 1, 2, 5, 6, 9, 10, 14, 16, 18, 20, 23. Dan 8 soal yang berkriteria sedang dengan soal nomor 3, 4, 7, 11, 12, 13, 17, 25. Serta 1 soal yang berkriteria perlu direvisi dengan soal nomor 19.

H. Teknik Analisis Data

Analisi data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁷⁴

Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif yang sesuai dengan metode eksperimen. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan tes “t”. Tes t adalah uji statistik yang digunakan untuk mengetahui perbedaan taraf signifikan dari dua buah mean sampel dari dua variabel yang dikomperasifkan.⁷⁵ Ada dua syarat yang harus dilakukan sebelum melakukan analisis data dengan test t yaitu:

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan

⁷⁴ Sugiyono, “*Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*” (Bandung: ALFABETA, 2008), hlm. 244

⁷⁵ Hartono, “*Statistik untuk Penelitian*”, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004), hlm. 178

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada penelitian ini adalah uji *Kolmogorov Smirnov* dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 29.0.2.0 (20) taraf signifikansi = 0,05 dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika *asympt.sig.* uji KS > 0,05 maka data berdistribusi normal
- 2) Jika *asympt.sig.* uji KS < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan uji yang harus dilakukan untuk melihat kedua kelas yang diteliti homogen atau tidak. Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan bantuan *software* SPSS versi 29.0.2.0 (20) dengan taraf signifikansi = 0,05. Sebagai dasar pengambilan keputusan uji homogenitas adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila kemungkinan nilai *sig.* < 0,05 maka varians dari dua atau lebih kelompok populasi atau sampel data yaitu tidak homogen
- 2) Apabila kemungkinan nilai *sig.* > 0,05 maka varians dari dua atau lebih kelompok populasi atau sampel data yaitu homogen

3. Uji “t”

Uji t merupakan salah satu uji statistika parametrik, sehingga mempunyai asumsi yang harus dipenuhi yaitu normalitas dan homogenitas. Jika kedua asumsi tidak terpenuhi, maka uji yang digunakan adalah uji t non parametrik. Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui dugaan sementara yang dirumuskan dalam hipotesis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian dengan menggunakan uji dua pihak. Untuk menghitung Uji t dapat menggunakan rumus sebagai berikut:⁷⁶

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

$\bar{x}_1$: Nilai rata-rata kelas kontrol

$\bar{x}_2$: Nilai rata-rata kelas eksperimen

n_1 : Banyak sampel kelas kontrol

n_2 : Banyak sampel kelas eksperimen

S_1 : Varians sampel 1

S_2 : Varians sampel 2

Sebagai dasar kriteria pengujian uji t sebagai berikut:

- 1) Nilai *Sig. (2-tailed)* < 0,05 berkesimpulan ada perbedaan secara signifikan
- 2) Nilai *Sig. (2-tailed)* > 0,05 berkesimpulan tidak ada perbedaan secara signifikan

Adapun kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara literasi baca pada pembelajaran IPS siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *reading guide*.

⁷⁶ Wati dan Fatimah. "Efektivitas Pembelajaran Fisika Menggunakan Model Kontekstual (CTL) dengan Metode Predict, Observe, Explain Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi", *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 11.1 (2015). hlm. 314

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara literasi baca pada pembelajaran IPS siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *reading guide*. kesalahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 5% atau $\alpha=0,05$.

4. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) adalah sebuah koefisien yang menunjukkan bahwa persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Persentasenya tersebut menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependennya. Semakin besar koefisien determinasinya, semakin baik variabel independennya menjelaskan variabel dependennya, dengan demikian persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi nilai variabel dependen.

Menghitung besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan rumus:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien Determinasi/Koefisien Penentu

R^2 : R Square

Uji koefisien determinasi pada penelitian ini menggunakan bantuan *software* SPSS versi 29.0.2.0 (20)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Uji N-Gain

Gain adalah selisih antara nilai *posttest* dan *pretest*, gain menunjukkan peningkatan pemahaman atau penguasaan konsep siswa setelah pembelajaran dilakukan guru. Uji normalitas Gain (N-Gain) digunakan untuk mengetahui besarnya perubahan antara *pretest* dan *posttest* peserta didik. Rumus normal gain menurut Meltzer (dalam Herlanti) adalah sebagai berikut:

$$\text{N-Gain} = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pretest}}$$

Keterangan:

G : Selisih antara nilai *pretest* dan *posttest*

Posttest : Nilai setelah diberikan *treatment*

Pretest : Nilai setelah dilakukan *treatment*

Kriteria yang digunakan sebagai berikut:

Tabel III.12

KRITERIA SKOR N-GAIN

Interval	Kriteria
$G \geq 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq G < 0,7$	Sedang
$G < 0,3$	Rendah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data pada penelitian ini, maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat adanya pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran *reading guide* terhadap literasi baca pada pembelajaran IPS di MTsN 1 Kampar pada kelas VII. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan t_{hitung} dan t_{tabel} yang diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $7,419 > 2,01$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Adapun persentase pengaruh metode pembelajaran *reading guide* terhadap literasi baca pada pembelajaran IPS diperoleh dari hasil uji koefisien determinasi yang memperoleh nilai sebesar 0,756 (75,6%). Maka dapat disimpulkan variabel independent (metode pembelajaran *reading guide*) memiliki pengaruh terhadap variabel dependent (literasi baca pada pembelajaran IPS) sebesar 75,6% sedangkan 24,4% lainnya dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti pada penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa semakin diterapkan metode pembelajaran *reading guide* di MTsN akan meningkatkan literasi baca pada siswa di MTsN 1 Kampar.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari kesimpulan, maka penulis memberikan saran kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan hasil penelitian ini sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagi Guru

Disarankan untuk menerapkan metode pembelajaran *reading guide* dalam meningkatkan literasi baca pada pembelajaran IPS, hal ini akan berpengaruh pula pada hasil belajar yang diperoleh peserta didik,

2. Bagi peserta didik

Pada proses pembelajaran diharapkan pada peserta didik harus serius dan berperan aktif dalam pembelajaran. Agar hasil belajar peserta didik bisa mengalami peningkatan yang signifikan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan untuk lebih memahami dan mengembangkan kembali metode pembelajaran *reading guide* terhadap literasi pembelajaran lainnya agar lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. 2014. *“Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar”*. (Jakarta: Kencana Predan Media Group).
- Anastasi, Anne dan Susan Urbina. 2007. *“Tes Psikologi”*. Jakarta: Prenhallindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2020. *“Prosedur Penelitian”*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsini. 2008. *“Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan”*. (Jakarta: Bumi Aksara)
- Arikunto, Suharsini. 2010. *“Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik”*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Azwar, Saifuddin. 2006. *“Reliabilitas, Validitas, Interpretasi dan Komputasi”*. Yogyakarta: Liberty.
- Bariroh, Barorotul. 2011. *“Metode Reading Guide”*. (Jakarta: Quantum)
- Cholid, Nur. *“Menjadi Guru Profesional”*. Semarang: CV Presisi Cipta Media, 2015
- Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2006. *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Endah, A. (2018). “Penerapan Metode Reading Guide untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca”. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 292-305.
- Endaryanta, E. (2017). “Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah di SD Kristen Kalam Kudus dan SD Muhammadiyah Suronatan”. *Jurnal Kebijakan Pendidikan UNY*, Vol. VII(7), 732–744.
- Fernandes, H.J.X. 2004. *“Testing and Measurement”*. Jakarta: Depdikbud.
- Gunawan, Rudi. *“Pendidikan IPS: Filosofi, Konsep, dan Aplikasi”*. Bandung: Alfabeta, Cet. 2, 2013.
- Hamalik, Oemar. 2001. *“Kurikulum Dan Pembelajaran”*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. 2002. *“Kurikulum dan Pembelajaran”*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Handayani, Zega, dkk. (2019). "Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Sketchware Untuk Mengetahui Kemampuan Literasi Visual Pada Materi Good Manufacturing Practices Di SMK Pertanian Pembangunan Negeri Lembang". *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung. retrieved from : <http://repository.upi.edu/id/eprint/44291>
- Harahap, Sabar Arifin. "Pengaruh Model Pembelajaran *Reading Guide* Terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran Pada MTs Al-Washliyah Tembung". *Skripsi*: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. (Medan: 2018)
- Hartono. "*Metodologi Penelitian*". (Zanafa Publishing, 2011).
- Hartono. "*Statistik untuk Penelitian*". (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004)
- Jatnika, S. A. (2019). "Budaya Literasi untuk Menumbuhkan Minat Membaca dan Menulis". *Indonesian Journal of Primary Education*. Vol. 3(2). (2019), No. 1-6 ISSN: 2597-4866.
- John M. Echols dan Hasan Shadily. "*Kamus Inggris – Indonesia (An English Indonesian Dictionary)*". (Jakarta: Gramedia, 1992)
- Kemendikbud. (2017). *Materi Pendukung Literasi Baca-Tulis. Gerakan Literasi Nasional*.
- Kharizmi, M. 2015. "Kesulitan Siswa Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi". *JUPENDAS*, ISSN 2355-3650, Vol. 2, No. 2, September.
- Malawi, Tryanasari & Kartikasari. (2017). "*Pembelajaran Literasi Berbasis Sastra Lokal*". Magetan;CV AE Media Grafika.
- Matondang, Zulkifli. 2009. "Validitas dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian". *JURNAL TABULARASA PPS UNIMED* Vol. 6 No. 1.
- Mawardi, dkk. "*Pembelajaran Mikro (Panduan Praktis Perkuliahan Micro Teaching)*". (Banda Aceh, IDC LPTK Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry, 2013).
- Moh. Sutomo. "Penerapan *Reading Guide* Dalam Pembelajaran Di Madrasah". *Jurnal Auladuna*, P-ISSN: 2657-1269, E-ISSN: 2656-9523.
- Muldian, W. 2018. *Strategi dan Implementasi Literasi sebagai Kecakapan Abad 21 dalam Pembelajaran*. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Naga, Dali. S. 2002. "*Pengantar Teori Skor pada Pengukuran Pendidikan*". Jakarta: Gunadarma.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nata, Abuddin. 1997. *"Filsafat Pendidikan Islam"*. (Jakarta: Logos Wacana Ilmu).
- Nur Hasanah. "Pengaruh Metode *Reading Guide* Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 1 Gempol Kabupaten Cirebon". *Skripsi*: Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon. (Cirebon: 2022).
- Purwanto and Dian Hartika. 2016. "Profil Kompetensi Literasi Sains Siswa Berdasarkan The Programme For Internasional Student Assesment (PISA) Pada Konten Biology," *Universitas Lampung*.
- Purwanto, Ngalm. 2008. *"Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran"*. (Bandung: PT. Remaja Rosada Karya).
- Puspitasari, Dilla. "Pengaruh Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan Pendekatan stem terhadap Kemampuan Literasi Sains peserta Didik". *Skripsi*: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. (Bandar Lampung, 2019).
- Putra, Indra Darma. "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Literasi Sains Dan Sikap Ilmiah Peserta Didik Kelas X Pada Materi Keanekaragaman Hayati Di SMA Negeri 6 Bandar Lampung". *Skripsi*: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. (Lampung: 2018)
- Resmini, Novi dan Dadan Juanda. 2007. *"Pendidikan Bahasa dan Sastra di Kelas Tinggi"*. Bandung: UPI PRESS, cet. I.
- Rusman, 2013. *"Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru"*. JAKARTA: Rajawali Pers.
- Sangadji, E.M dan Sopiah. 2010. *"Metodologi Pendidikan"*. Yogyakarta: ANDI.
- Saputri, Kana, dkk. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Anak Kelas 1 SD Negeri 20 Banda Aceh". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah* Vol. 2 No. 1, 98-104, Februari 2017.
- Septiyantono, Tri. *"Literasi Informasi"*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, Cet. II, 2015.
- SM, Ismail. 2008. *"Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM, (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Efektif, dan Menyenangkan)"*. (Semarang: RaSAIL Media Group).
- St.Vembriarto. 1994. *"Kamus Pendidikan"*. (Jakarta: Grasindo)
- Subroto, B. Suryo. 1997. *"Proses Belajar Mengajar di Sekolah"*. (Jakarta: Rineka Cipta).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- © Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Surakhmad, Winarno. 1998. *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar*. (Bandung: Tarsito).
- Surantini. "Peningkatan Prestasi Belajar Kognitif IPS Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournaments (TGT) Pada siswa kelas IV SDN Nanggulan Sleman". *Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta, Fakultas Ilmu Pendidikan, Yogyakarta*, 2012
- Syaiful Yusuf, Tayar Anwar. 1995. *Metodologi Pengajaran Agama Dan Bahasa Arab*". (Jakarta: Raja Grafindo Persada).
- Tia Febria Pania,. dkk. "Pengaruh Metode *Reading Guide* Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Kelas V Sdn 4 Danger Tahun Pelajaran 2021/2022". *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Volume 5 Nomor 2 Tahun 2021, SSN: 2614-6754 (print), ISSN: 2614-3097 (online).
- Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasi dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*". Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010.
- Trianto. *Metode Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. (Jakarta, Prestasi Pustaka: 2013
- Sugiyono. (2013). *"Statistik Untuk Penelitian"*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *"Statistik Untuk Penelitian"*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2008. *"Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D"*. (Bandung: ALFABETA)
- Sugiyono. 2013. *"Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D"*. (Bandung: ALFABETA)
- Sugiyono. 2015. *"Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D"*. (Bandung: ALFABETA).
- Sugiyono. 2016. *"Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D"*. (Bandung: ALFABETA).
- Suharsimi Arikunto. 2013. *"Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan"*. (Jakarta: Bumi Aksara).
- Sundaya, Rostina. 2014. *"Statistika Penelitian Pendidikan"*. Bandung, Alfabeta.
- Surangga, N. 2017. "Mendidik Lewat Literasi untuk Pendidikan Berkualitas". *Jurnal Penjaminan Mutu Lembaga Penjaminan Mutu Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar*, Volume 3 Nomor 2 Agustus 2017.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wahab, Abdul Azis. 2007. *"Konsep Dasar LPS"*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Wati, Widya, and Rini Fatimah. "Effect Size Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (Nht) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Fisika", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al Biruni*, Vol. 5 (2016)

Yanti, Putri Nursina. "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Literasi Sains Siswa Di MTsN 2 Aceh Barat". *Skripsi: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry*. (Banda Aceh: 2019)

Zaini, Hisyam dkk. 2008. *"Strategi Pembelajaran Aktif"*. (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani).



L A M P I R A N

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 1: Alur Tujuan Pembelajaran

Alur Tujuan Pembelajaran

Satuan Pendidikan : MTsN 1 Kampar Mata Pelajaran: Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : VII/2 Tahun Pelajaran: 2023/2024

Kurikulum : Kurikulum Merdeka

Elemen	Capaian Pembelajaran	Kompetensi	Tujuan Pembelajaran	Jam Pembelajaran	Alur
Pemahaman	Peserta didik mampu memahami dan memiliki kesadaran akan keberadaan diri dan keluarga serta lingkungan terdekatnya. Ia mampu menganalisis hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat serta memahami potensi sumber daya	Mampu menjelaskan proses interaksi sosial berdasarkan karakteristik keruangan	1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian interaksi sosial 2. Peserta didik dapat menjelaskan syarat-syarat terjadinya interaksi sosial 3. Peserta didik dapat mengetahui tujuan dan	8JP	1

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

	alamnya. serta kaitannya dengan mitigasi kebencanaan. Ia juga mampu menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya. Ia mampu memahami bagaimana masyarakat saling berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Ia mampu menganalisis peran pemerintah dan masyarakat dalam mendorong pertumbuhan perekonomian. Peserta didik juga mampu memahami dan memiliki kesadaran terhadap perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer. Ia dapat menganalisis perkembangan ekonomi di era digital. Peserta didik memahami tantangan pembangunan dan potensi Indonesia		ciri-ciri interaksi sosial 4. Peserta didik dapat mengklasifikasi pola interaksi sosial 5. Peserta didik dapat mengidentifikasi faktor interaksi sosial 6. Peserta didik dapat mendeskripsikan bentuk-bentuk interaksi sosial		
--	--	--	--	--	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

	menjadi negara maju. Ia menyadari perannya sebagai bagian dari masyarakat Indonesia dan dunia di tengah isu-isu regional dan glonal yang sedang terjadi dan ikut memberi kontribusi yang positif				
--	--	--	--	--	--

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran IPS

Drs. H. Maryulis

NIP. 19690105 199803 1 004

Kampar, Januari 2024

Peneliti

Latifah Harahap

NIM.12011424922

Lampiran 2: Modul Ajar Kelas Eksperimen

INFORMASI UMUM

A. Identitas Modul

Penyusun	: Latifah Harahap
Instansi	: MTsN 1 Kampar
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Materi	: Interaksi Sosial
Pokok Bahasan	: Pengertian interaksi sosial dan Syarat interaksi sosial
Pertemuan	: 1
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (2 JP)

B. Kompetensi

Mampu menjelaskan proses interaksi sosial berdasarkan karakteristik keruangan.

C. Profil Pelajar Pancasila

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
2. Berkebinekaan global
3. Bergotong royong
4. Mandiri
5. Bernalar kritis, dan
6. Kreatif

D. Sarana dan Prasarana

- a. Buku Paket IPS
- b. Buku LKS siswa
- c. Handout
- d. Lembar Kerja Peserta Didik

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan	: Saintifik
Metode Pembelajaran	: <i>Reading Guide</i>

KOMPONEN INTI

A. Tujuan Kegiatan Pembelajaran

- a. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian interaksi sosial

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Peserta didik dapat menjelaskan syarat-syarat terjadinya interaksi sosial

B. Pertanyaan Pematik

1. Apa yang di maksud dengan interaksi sosial?
2. Sebutkan salah satu contoh interaksi sosial yang terjadi di sekitar anda?

C. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan:

1. Melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam, memanjatkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berdoa sesuai agama yang dianut untuk memulai pembelajaran.
2. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.
3. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.
4. Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
5. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung

Kegiatan Inti:

❖ Mengamati

- Guru membagikan bahan bacaan yang akan di pelajari kepada siswa
- Siswa menerima bahan bacaan dari guru dan siswa dimintak untuk mengamatinya

❖ Menanya:

- Siswa yang kurang memahami dapat bertanya kepada guru

❖ Mengeksperimen/Mengeksplorasi:

- Guru membuat pertanyaan yang akan dijawab oleh siswa, berdasarkan bahan bacaan yang telah dipilih
- Siswa diberi pertanyaan sesuai bahan bacaan yang telah dipelajari
- Siswa mempelajari bahan bacaan dan menjawab pertanyaan yang dipilih dengan batasan waktu tertentu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Menalar:

- Siswa dimintai untuk mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa



Komunikasi:

- Siswa bersama guru membahas pertanyaan dan membacakan jawabannya.

Kegiatan Penutup:

- Guru memberikan penguatan atau ulasan
- Guru meminta siswa mengumpulkan tugas yang sudah dikerjakan
- Guru menanyakan kepada siswa apa yang mereka tidak paham
- Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari
- Mengajak semua siswa untuk berdo'a (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)

D. Asesmen/Penilaian

- Sikap : Observasi
- Pengetahuan : Tes tertulis, penugasan
- Keterampilan : Non tes yaitu menggunakan observasi pada kegiatan diskusi dan presentasi

E. Kegiatan Pengayaan dan Remedial

Pengayaan

- Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai di atas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan untuk perluasan dan pendalaman materi dengan meringkas buku referensi terkait materi pengertian interaksi sosial dan syarat interaksi sosial.

Remedial

- Peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP diberi tugas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INFORMASI UMUM

A. Identitas Modul

Penyusun	: Latifah Harahap
Instansi	: MTsN 1 Kampar
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Materi	: Interaksi Sosial
Pokok Bahasan	: Tujuan dan Ciri-ciri interaksi sosial & Pola interaksi sosial
Pertemuan	: 2
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (2 JP)

B. Kompetensi

Mampu menjelaskan proses interaksi sosial berdasarkan karakteristik keruangan.

C. Profil Pelajar Pancasila

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
2. Berkebinekaan global
3. Bergotong royong
4. Mandiri
5. Bernalar kritis, dan
6. Kreatif

D. Sarana dan Prasarana

- a. Buku Paket IPS
- b. Buku LKS siswa
- c. Handout
- d. Lembar Kerja Peserta Didik

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan	: Saintifik
Metode Pembelajaran	: <i>Reading Guide</i>

KOMPONEN INTI

A. Tujuan Kegiatan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mengetahui tujuan dan ciri-ciri interaksi sosial.
2. Peserta didik dapat mengklasifikasi pola interaksi sosial.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Pertanyaan Pematik

1. Apa saja yang termasuk ciri-ciri interaksi sosial?
2. Sebutkan contoh interaksi antara kelompok dan kelompok?

C. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan:

1. Melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam, memanjatkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berdoa sesuai agama yang dianut untuk memulai pembelajaran.
2. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.
3. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.
4. Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
5. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung

Kegiatan Inti:

❖ Mengamati

- Guru membagikan bahan bacaan yang akan di pelajari kepada siswa
- Siswa menerima bahan bacaan dari guru dan siswa dimintak untuk mengamatinya

❖ Menanya:

- Siswa yang kurang memahami dapat bertanya kepada guru

❖ Mengeksperimen/Mengeksplorasi:

- Guru membuat pertanyaan yang akan dijawab oleh siswa, berdasarkan bahan bacaan yang telah dipilih
- Siswa diberi pertanyaan sesuai bahan bacaan yang telah dipelajari
- Siswa mempelajari bahan bacaan dan menjawab pertanyaan yang dipilih dengan batasan waktu tertentu.

❖ Menalar:

- Siswa dimintak untuk mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

❖ **Komunikasi:**

- Siswa bersama guru membahas pertanyaan dan membacakan jawabannya.

Kegiatan Penutup:

1. Guru memberikan penguatan atau ulasan
2. Guru memintak siswa mengumpulkan tugas yang sudah dikerjakan
3. Guru menanyakan kepada siswa apa yang mereka tidak paham
4. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari
5. Mengajak semua siswa untuk berdo'a (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)

D. Asesmen/Penilaian

- a. Sikap : Observasi
- b. Pengetahuan : Tes tertulis, penugasan
- c. Keterampilan : Non tes yaitu menggunakan observasi pada kegiatan diskusi dan presentasi

E. Kegiatan Pengayaan dan Remedial

Pengayaan

- Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai di atas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan untuk perluasan dan pendalaman materi dengan meringkas buku referensi terkait materi tujuan dan ciri-ciri interaksi sosial & pola interaksi sosial.

Remedial

- Peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP diberi tugas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INFORMASI UMUM

A. Identitas Modul

Penyusun	: Latifah Harahap
Instansi	: MTsN 1 Kampar
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Materi	: Interaksi Sosial
Pokok Bahasan	: Faktor interaksi sosial
Pertemuan	: 3
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (2 JP)

B. Kompetensi

Mampu menjelaskan proses interaksi sosial berdasarkan karakteristik keruangan.

C. Profil Pelajar Pancasila

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
2. Berkebinekaan global
3. Bergotong royong
4. Mandiri
5. Bernalar kritis, dan
6. Kreatif

D. Sarana dan Prasarana

- a. Buku Paket IPS
- b. Buku LKS siswa
- c. Handout
- d. Lembar Kerja Peserta Didik

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan	: Saintifik
Metode Pembelajaran	: <i>Reading Guide</i>

KOMPONEN INTI

A. Tujuan Kegiatan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi apa saja faktor interaksi sosial.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Pertanyaan Pematik

1. Sebutkan apa saja faktor interaksi sosial?
2. Sebutkan contoh faktor motivasi interaksi sosial?

C. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan:

1. Melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam, memanjatkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berdoa sesuai agama yang dianut untuk memulai pembelajaran.
2. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.
3. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.
4. Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
5. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung

Kegiatan Inti:

❖ Mengamati

- Guru membagikan bahan bacaan yang akan di pelajari kepada siswa
- Siswa menerima bahan bacaan dari guru dan siswa dimintak untuk mengamatinya

❖ Menanya:

- Siswa yang kurang memahami dapat bertanya kepada guru

❖ Mengeksperimen/Mengeksplorasi:

- Guru membuat pertanyaan yang akan dijawab oleh siswa, berdasarkan bahan bacaan yang telah dipilih
- Siswa diberi LKPD terkait literasi baca-tulis sesuai bahan bacaan yang telah dipelajari
- Siswa mempelajari bahan bacaan dan menjawab LKPD terkait literasi baca-tulis pertanyaan yang dipilih dengan batasan waktu tertentu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

❖ **Menalar:**

- Siswa dimintai untuk mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa

❖ **Komunikasi:**

- Siswa bersama guru membahas pertanyaan dan membacakan jawabannya.

Kegiatan Penutup:

1. Guru memberikan penguatan atau ulasan
2. Guru meminta siswa mengumpulkan tugas yang sudah dikerjakan
3. Guru menanyakan kepada siswa apa yang mereka tidak paham
4. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari
5. Mengajak semua siswa untuk berdo'a (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)

D. Asesmen/Penilaian

- a. Sikap : Observasi
- b. Pengetahuan : Tes tertulis, penugasan
- c. Keterampilan : Non tes yaitu menggunakan observasi pada kegiatan diskusi dan presentasi

E. Kegiatan Pengayaan dan Remedial

Pengayaan

- Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai di atas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan untuk perluasan dan pendalaman materi dengan meringkas buku referensi terkait materi faktor interaksi sosial.

Remedial

- Peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP diberi tugas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INFORMASI UMUM

A. Identitas Modul

Penyusun	: Latifah Harahap
Instansi	: MTsN 1 Kampar
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Materi	: Interaksi Sosial
Pokok Bahasan	: Bentuk interaksi sosial
Pertemuan	: 4
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (2 JP)

B. Kompetensi

Mampu menjelaskan proses interaksi sosial berdasarkan karakteristik keruangan.

C. Profil Pelajar Pancasila

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
2. Berkebinekaan global
3. Bergotong royong
4. Mandiri
5. Bernalar kritis, dan
6. Kreatif

D. Sarana dan Prasarana

- a. Buku Paket IPS
- b. Buku LKS siswa
- c. Handout
- d. Lembar Kerja Peserta Didik

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan	: Saintifik
Metode Pembelajaran	: <i>Reading Guide</i>

KOMPONEN INTI

A. Tujuan Kegiatan Pembelajaran

- 1) Peserta didik dapat mendeskripsikan apa saja faktor interaksi sosial.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Pertanyaan Pematik

1. Sebutkan apa saja bentuk asosiatif interaksi sosial?
2. Sebutkan apa saja bentuk disosiatif interaksi sosial?

C. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan:

1. Melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam, memanjatkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berdoa sesuai agama yang dianut untuk memulai pembelajaran.
2. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.
3. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.
4. Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
5. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung

Kegiatan Inti:

❖ Mengamati

- Guru membagikan bahan bacaan yang akan di pelajari kepada siswa
- Siswa menerima bahan bacaan dari guru dan siswa diminta untuk mengamatinya

❖ Menanya:

- Siswa yang kurang memahami dapat bertanya kepada guru

❖ Mengeksperimen/Mengeksplorasi:

- Guru membuat pertanyaan yang akan dijawab oleh siswa, berdasarkan bahan bacaan yang telah dipilih
- Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok yang berisikan 7/8 orang dalam satu kelompok
- Siswa diberi tugas kelompok membuat karya ilmiah berupa makalah sesuai materi interaksi sosial yang telah dipelajari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

❖ **Menalar:**

- Siswa dimintai untuk mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa

❖ **Komunikasi:**

- Siswa bersama guru membahas pertanyaan dan membacakan jawabannya.

Kegiatan Penutup:

1. Guru memberikan penguatan atau ulasan
2. Guru meminta siswa mengumpulkan tugas yang sudah dikerjakan
3. Guru menanyakan kepada siswa apa yang mereka tidak paham
4. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari
5. Mengajak semua siswa untuk berdo'a (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)

D. Asesmen/Penilaian

- a. Sikap : Observasi
- b. Pengetahuan : Tes tertulis, penugasan
- c. Keterampilan : Non tes yaitu menggunakan observasi pada kegiatan diskusi dan presentasi

E. Kegiatan Pengayaan dan Remedial

Pengayaan

- Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai di atas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan untuk perluasan dan pendalaman materi dengan meringkas buku referensi terkait materi bentuk interaksi sosial

Remedial

- Peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP diberi tugas.

Lampiran 3: Modul Ajar Kelas Kontrol

INFORMASI UMUM

A. Identitas Modul

Penyusun	: Latifah Harahap
Instansi	: MTsN 1 Kampar
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Materi	: Interaksi Sosial
Pokok Bahasan	: Pengertian interaksi sosial dan Syarat interaksi sosial
Pertemuan	: 1
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (2 JP)

B. Kompetensi

Mampu menjelaskan proses interaksi sosial berdasarkan karakteristik keruangan.

C. Profil Pelajar Pancasila

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
2. Berkebinekaan global
3. Bergotong royong
4. Mandiri
5. Bernalar kritis, dan
6. Kreatif

D. Sarana dan Prasarana

- a. Buku Paket IPS
- b. Buku LKS siswa

E. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran Konvensional

KOMPONEN INTI

A. Tujuan Kegiatan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian interaksi sosial
2. Peserta didik dapat menjelaskan syarat-syarat terjadinya interaksi sosial

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Pertanyaan Pematik

1. Apa yang di maksud dengan interaksi sosial?
2. Sebutkan salah satu contoh interaksi sosial yang terjadi di sekitar anda?

C. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan:

1. Peserta didik dan guru memulai dengan berdoa bersama
2. Guru memeriksa kehadiran siswa
3. Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pertemuan saat itu.
4. Memberitahukan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung

Kegiatan Inti:

1. Guru menjelaskan materi terkait pertemuan yang berlangsung
2. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya
3. Guru memberikan tugas untuk di kerjakan oleh siswa
4. Siswa mengerjakan tugas yang diberi oleh guru lalu di kumpulkan

Kegiatan Penutup:

1. Guru dan siswa sama-sama menyimpulkan materi yang berlangsung
2. Guru menanyakan apa yang tidak di pahami atau mengerti oleh siswa
3. Guru mengajak siswa untuk menutup pembelajaran dengan berdoa

D. Asesmen/Penilaian

- a. Sikap : Observasi
- b. Pengetahuan : Tes tertulis, penugasan
- c. Keterampilan : Non tes yaitu menggunakan observasi pada kegiatan diskusi dan presentasi

E. Kegiatan Pengayaan dan Remedial

Pengayaan:

- Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaa

Remedial:

- Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INFORMASI UMUM

A. Identitas Modul

Penyusun	: Latifah Harahap
Instansi	: MTsN 1 Kampar
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Materi	: Interaksi Sosial
Pokok Bahasan	: Tujuan dan Ciri-ciri interaksi sosial & Pola interaksi sosial
Pertemuan	: 2
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (2 JP)

B. Kompetensi

Mampu menjelaskan proses interaksi sosial berdasarkan karakteristik keruangan.

C. Profil Pelajar Pancasila

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
2. Berkebinekaan global
3. Bergotong royong
4. Mandiri
5. Bernalar kritis, dan
6. Kreatif

D. Sarana dan Prasarana

- a. Buku Paket IPS
- b. Buku LKS siswa

E. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran Konvensional

KOMPONEN INTI

A. Tujuan Kegiatan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mengetahui tujuan dan ciri-ciri interaksi sosial.
2. Peserta didik dapat mengklasifikasi pola interaksi sosial.

B. Pertanyaan Pematik

1. Apa saja yang termasuk ciri-ciri interaksi sosial?
2. Sebutkan contoh interaksi antara kelompok dan kelompok?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan:

1. Peserta didik dan guru memulai dengan berdoa bersama
2. Guru memeriksa kehadiran siswa
3. Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
4. Memberitahukan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung

Kegiatan Inti:

1. Guru menjelaskan materi terkait pertemuan yang berlangsung
2. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya
3. Guru memberikan tugas untuk di kerjakan oleh siswa
4. Siswa mengerjakan tugas yang diberi oleh guru lalu di kumpulkan

Kegiatan Penutup:

1. Guru dan siswa sama-sama menyimpulkan materi yang berlangsung
2. Guru menanyakan apa yang tidak di pahami atau mengerti oleh siswa
3. Guru mengajak siswa untuk menutup pembelajaran dengan berdoa

D. Asesmen/Penilaian

- a. Sikap : Observasi
- b. Pengetahuan : Tes tertulis, penugasan
- c. Keterampilan : Non tes yaitu menggunakan observasi pada kegiatan diskusi dan presentasi

E. Kegiatan Pengayaan dan Remedial

Pengayaan:

- Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan

Remedial:

- Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

INFORMASI UMUM

A. Identitas Modul

Penyusun : Latifah Harahap
 Instansi : MTsN 1 Kampar
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Materi : Interaksi Sosial
 Pokok Bahasan : Faktor interaksi sosial
 Pertemuan : 3
 Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (2 JP)

B. Kompetensi

Mampu menjelaskan proses interaksi sosial berdasarkan karakteristik keruangan.

C. Profil Pelajar Pancasila

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
2. Berkebinekaan global
3. Bergotong royong
4. Mandiri
5. Bernalar kritis, dan
6. Kreatif

D. Sarana dan Prasarana

- a. Buku Paket IPS
- b. Buku LKS siswa

E. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran Konvensional

KOMPONEN INTI

A. Tujuan Kegiatan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi interaksi sosial

B. Pertanyaan Pematik

1. Sebutkan apa saja faktor interaksi sosial?
2. Sebutkan contoh faktor motivasi interaksi sosial?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan:

1. Peserta didik dan guru memulai dengan berdoa bersama
2. Guru memeriksa kehadiran siswa
3. Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pertemuan saat itu.
4. Memberitahukan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung

Kegiatan Inti:

1. Guru menjelaskan materi terkait pertemuan yang berlangsung
2. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya
3. Guru membagi siswa ke dalam 4 kelompok yang terdiri dari 7 orang dalam satu kelompok
4. Guru memberikan tugas kelompok untuk di kerjakan oleh siswa
5. Siswa mengerjakan tugas kelompok yang diberi oleh guru lalu di kumpulkan

Kegiatan Penutup:

- a. Guru dan siswa sama-sama menyimpulkan materi yang berlangsung
- b. Guru menanyakan apa yang tidak di pahami atau mengerti oleh siswa
- c. Guru mengajak siswa untuk menutup pembelajaran dengan berdoa

D. Asesmen/Penilaian

- a. Sikap : Observasi
- b. Pengetahuan : Tes tertulis, penugasan
- c. Keterampilan : Non tes yaitu menggunakan observasi pada kegiatan diskusi dan presentasi

E. Kegiatan Pengayaan dan Remedial

Pengayaan:

- Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan

Remedial:

- Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INFORMASI UMUM

A. Identitas Modul

Penyusun	: Latifah Harahap
Instansi	: MTsN 1 Kampar
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Materi	: Interaksi Sosial
Pokok Bahasan	: Bentuk interaksi sosial
Pertemuan	: 4
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (2 JP)

B. Kompetensi

Mampu menjelaskan proses interaksi sosial berdasarkan karakteristik keruangan.

C. Profil Pelajar Pancasila

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
2. Berkebinekaan global
3. Bergotong royong
4. Mandiri
5. Bernalar kritis, dan
6. Kreatif

D. Sarana dan Prasarana

- a. Buku Paket IPS
- b. Buku LKS siswa

E. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran Konvensional

KOMPONEN INTI

A. Tujuan Kegiatan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mengklasifikasi bentuk interaksi sosial

B. Pertanyaan Pematik

1. Sebutkan apa saja bentuk asosiatif interaksi sosial?
2. Sebutkan apa saja bentuk disosiatif interaksi sosial?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan:

1. Peserta didik dan guru memulai dengan berdoa bersama
2. Guru memeriksa kehadiran siswa
3. Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pertemuan saat itu.
4. Memberitahukan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung

Kegiatan Inti:

1. Guru menjelaskan materi terkait pertemuan yang berlangsung
2. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya
3. Guru membagi siswa ke dalam 6 kelompok yang terdiri dari 4/5 orang dalam satu kelompok
4. Guru memberikan tugas kelompok untuk di kerjakan oleh siswa
5. Siswa mengerjakan tugas kelompok yang diberi oleh guru lalu di kumpulkan

Kegiatan Penutup:

1. Guru dan siswa sama-sama menyimpulkan materi yang berlangsung
2. Guru menanyakan apa yang tidak di pahami atau mengerti oleh siswa
3. Guru mengajak siswa untuk menutup pembelajaran dengan berdoa

D. Asesmen/Penilaian

- a. Sikap : Observasi
- b. Pengetahuan : Tes tertulis, penugasan
- c. Keterampilan : Non tes yaitu menggunakan observasi pada kegiatan diskusi dan presentasi

E. Kegiatan Pengayaan dan Remedial

Pengayaan:

- Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan

Remedial:

- Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

Lampiran 4: Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen

Daftar Siswa Kelas Eksperimen

No.	Nama	Kode siswa
1	Aditia Alfarizi	KE-1
2	Bela Saputri	KE-2
3	David Pasharera	KE-3
4	Fadrul Alvaredho	KE-4
5	Farhan Armansyah	KE-5
6	Hardianda Hartono	KE-6
7	Lailatul Aisya	KE-7
8	M. Adam Hakimi	KE-8
9	M. Afif Al Azka	KE-9
10	Maiza	KE-10
11	Martha Syahila	KE-11
12	Muhammad Alif Alfarizi	KE-12
13	Muhammad Alkhairi	KE-13
14	Muhammad Azzron Ardiansyah	KE-14
15	Muhammad Ridho Arrasid	KE-15
16	Muzammil Ibnu Ahmad	KE-16
17	M. Ridwan Azzikra	KE-17
18	Naifah Zalfa Filzah	KE-18
19	Naisila Aura	KE-19
20	Nahdah Aqilah Rosita	KE-20
21	Nayla Jauharah	KE-21
22	Nurhaniza Mulyani	KE-22
23	Randi Hermansyah	KE-23
24	Restoe Bumi Pratama	KE-24
25	Ryad Rezki Arzami	KE-25
26	Satria Rama Dika	KE-26
27	Suci Zahwa Aqilla	KE-27
28	Sultana Ufairah	KE-28
29	Zahira Zalfa	KE-29
30	Zakira	KE-30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5: Daftar Nama Siswa Kelas Kontrol

Daftar Siswa Kelas Kontrol

No.	Nama	Kode Siswa
1	Aisy Asilah	KO-1
2	Aliando Noer Akbar	KO-2
3	Arsa Axelle Nugroho	KO-3
4	Cantieqha Azzyan Oktara	KO-4
5	Daiva Diansyah	KO-5
6	Diandra Ramadhani	KO-6
7	Elvania Fathu Rahmi	KO-7
8	Hafiz Aditya Pratama	KO-8
9	Hariman Alfi Pratama	KO-9
10	Intan Widya Ningsih	KO-10
11	Kevinlan Qaid Abqary	KO-11
12	M. Farhan	KO-12
13	M. Haikal	KO-13
14	Marwan Muzaffar	KO-14
15	Mhd. Arsi Al Fikri	KO-15
16	Muhammad Al Azaz	KO-16
17	Muhammad Alvarisi	KO-17
18	Muhammad Fajri	KO-18
19	Muhammad Ikramul Huda	KO-19
20	M. Faiz Al Farisy	KO-20
21	Nazifa	KO-21
22	Nia Hayatul Fitrah	KO-22
23	Nurul Nabila	KO-23
24	Nurfazira	KO-24
25	Nurkamila Ningsih	KO-25
26	Reza Aditya	KO-26
27	Saqila Septi Ramadani	KO-27
28	Zalfaa Letysia	KO-28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 6: Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar Observasi Aktivitas Guru Untuk Metode Pembelajaran *Reading Guide*

Nama Sekolah : MTsN 1 Kampar
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : VII/Genap
Materi Pokok : Interaksi Sosial
Siklus/Pertemuan : 1/1

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda centang (✓) pada kolom skor nilai sesuai pertanyaan-pertanyaan berikut ini:

No.	Aktivitas yang diamati	Skor Nilai				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
1.	Guru menentukan bacaan yang akan dipelajari	✓				4
2.	Guru membuat pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab oleh siswa dalam bentuk kisi-kisi/bagan/skema yang dapat diisi berdasarkan bahan bacaan yang telah dipilih	✓				4
3.	Guru membagikan bahan bacaan beserta pertanyaan dalam bentuk kisi-kisi/bagan/skema yang dapat diisi berdasarkan bahan bacaan yang telah dipilih			✓		2
4.	Guru memerintahkan siswa untuk mempelajari bahan bacaan dan menjawab pertanyaan yang telah dipilih dengan batasan waktu tertentu			✓		2
5.	Guru membahas pertanyaan dengan menanyakan jawabannya kepada siswa		✓			3
6.	Guru memberi ulasan atau penjelasan secukupnya			✓		2
7.	Guru membuat kesimpulan, klasifikasi dan tindak		✓			3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lanjut						
Jumlah	20					
Presentase	71,42 %					
Kategori	Baik					

Keterangan:

- 4 = Sangat Baik/Sangat Setuju
 3 = Baik/Setuju
 2 = Cukup Baik
 1 = Tidak Baik/Tidak Setuju

Kampar, Januari 2024

Observer

Drs. H. Marvulis

NIP. 19690105 199803 1 004

UIN SUSKA RIAU

Lembar Observasi Aktivitas Guru Untuk

Metode Pembelajaran *Reading Guide*

Nama Sekolah : MTsN 1 Kampar
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : VII/Genap
Materi Pokok : Interaksi Sosial
Siklus/Pertemuan : 2/2

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda centang (✓) pada kolom skor nilai sesuai pertanyaan-pertanyaan berikut ini:

No.	Aktivitas yang diamati	Skor Nilai				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
1.	Guru menentukan bacaan yang akan dipelajari	✓				4
2.	Guru membuat pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab oleh siswa dalam bentuk kisi-kisi/bagan/skema yang dapat diisi berdasarkan bahan bacaan yang telah dipilih	✓				4
3.	Guru membagikan bahan bacaan beserta pertanyaan dalam bentuk kisi-kisi/bagan/skema yang dapat diisi berdasarkan bahan bacaan yang telah dipilih			✓		2
4.	Guru memerintahkan siswa untuk mempelajari bahan bacaan dan menjawab pertanyaan yang telah dipilih dengan batasan waktu tertentu		✓			3
5.	Guru membahas pertanyaan dengan menanyakan jawabannya kepada siswa	✓				4
6.	Guru memberi ulasan atau penjelasan secukupnya		✓			3
7.	Guru membuat kesimpulan, klasifikasi dan tindak	✓				4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lanjut					
Jumlah	24				
Presentase	85,71 %				
Kategori	Sangat Baik				

Keterangan:

- 4 = Sangat Baik/Sangat Setuju
- 3 = Baik/Setuju
- 2 = Cukup Baik
- 1 = Tidak Baik/Tidak Setuju

Kampar, Januari 2024

Observer

Drs. H. Maryulis

NIP. 19690105 199803 1 004

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Lembar Observasi Aktivitas Guru Untuk
Metode Pembelajaran *Reading Guide***

Nama Sekolah : MTsN 1 Kampar
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : VII/Genap
Materi Pokok : Interaksi Sosial
Siklus/Pertemuan : 3/3

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda centang (✓) pada kolom skor nilai sesuai pertanyaan-pertanyaan berikut ini:

No.	Aktivitas yang diamati	Skor Nilai				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
1.	Guru menentukan bacaan yang akan dipelajari	✓				4
2.	Guru membuat pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab oleh siswa dalam bentuk kisi-kisi/bagan/skema yang dapat diisi berdasarkan bahan bacaan yang telah dipilih	✓				4
3.	Guru membagikan bahan bacaan beserta pertanyaan dalam bentuk kisi-kisi/bagan/skema yang dapat diisi berdasarkan bahan bacaan yang telah dipilih	✓				4
4.	Guru memerintahkan siswa untuk mempelajari bahan bacaan dan menjawab pertanyaan yang telah dipilih dengan batasan waktu tertentu		✓			3
5.	Guru membahas pertanyaan dengan menanyakan jawabannya kepada siswa	✓				4
6.	Guru memberi ulasan atau penjelasan secukupnya		✓			3
7.	Guru membuat kesimpulan, klasifikasi dan tindak	✓				4

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lanjut					
Jumlah	26				
Presentase	92,05 %				
Kategori	Sangat Baik				

Keterangan:

4 = Sangat Baik/Sangat Setuju

3 = Baik/Setuju

2 = Cukup Baik

1 = Tidak Baik/Tidak Setuju

Kampar, Januari 2024

Observer

Drs. H. Maryulis

NIP. 19690105 199803 1 004

UIN SUSKA RIAU

Lembar Observasi Aktivitas Guru Untuk
Metode Pembelajaran Reading Guide

Nama Sekolah : MTsN 1 Kampar
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : VII/Genap
Materi Pokok : Interaksi Sosial
Siklus/Pertemuan : 4/4

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda centang (✓) pada kolom skor nilai sesuai pertanyaan-pertanyaan berikut ini:

No.	Aktivitas yang diamati	Skor Nilai				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
1.	Guru menentukan bacaan yang akan dipelajari	✓				4
2.	Guru membuat pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab oleh siswa dalam bentuk kisi-kisi/bagan/skema yang dapat diisi berdasarkan bahan bacaan yang telah dipilih	✓				4
3.	Guru membagikan bahan bacaan beserta pertanyaan dalam bentuk kisi-kisi/bagan/skema yang dapat diisi berdasarkan bahan bacaan yang telah dipilih	✓				4
4.	Guru memerintahkan siswa untuk mempelajari bahan bacaan dan menjawab pertanyaan yang telah dipilih dengan batasan waktu tertentu	✓				4
5.	Guru membahas pertanyaan dengan menanyakan jawabannya kepada siswa	✓				4
6.	Guru memberi ulasan atau penjelasan secukupnya	✓				4
7.	Guru membuat kesimpulan, klasifikasi dan tindak		✓			3

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

lanjut					
Jumlah	27				
Presentase	96,42%				
Kategori	Sangat Baik				

Keterangan:

- 4 = Sangat Baik/Sangat Setuju
- 3 = Baik/Setuju
- 2 = Cukup Baik
- 1 = Tidak Baik/Tidak Setuju

Kampar, Januari 2024

Observer

Drs. H. Maryulis

NIP. 19690105 199803 1 004

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 7: Pedoman Penskoran Lembar Aktivitas Guru

Pedoman Penskoran Lembar Observasi Aktivitas Guru Untuk Metode Pembelajaran *Reading Guide*

1. Guru menentukan bacaan yang akan dipelajari

4	Guru menentukan bacaan yang akan dipelajari oleh siswa, sesuai dengan materi pembelajaran, memberikan arahan kepada semua siswa
3	Guru menentukan bacaan yang akan dipelajari oleh siswa, sesuai dengan materi pembelajaran, tidak memberikan arahan kepada semua siswa
2	Guru menentukan bacaan yang akan dipelajari oleh siswa, tidak sesuai dengan materi pembelajaran, memberikan arahan kepada semua siswa
1	Guru menentukan bacaan yang akan dipelajari oleh siswa, tidak sesuai dengan materi pembelajaran, tidak memberikan arahan kepada semua siswa

2. Guru membuat pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab oleh siswa dalam bentuk kisi-kisi/bagan/skema yang dapat diisi berdasarkan bahan bacaan yang telah dipilih

4	Guru membuat pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab oleh siswa dalam bentuk kisi-kisi/bagan/skema yang dapat diisi berdasarkan bahan bacaan yang telah dipilih, sesuai tujuan pembelajaran, memberikan arahan kepada semua siswa
3	Guru membuat pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab oleh siswa dalam bentuk kisi-kisi/bagan/skema yang dapat diisi berdasarkan bahan bacaan yang telah dipilih, sesuai tujuan pembelajaran, tidak memberikan arahan kepada semua siswa
2	Guru membuat pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab oleh siswa dalam bentuk kisi-kisi/bagan/skema yang dapat diisi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	berdasarkan bahan bacaan yang telah dipilih, tidak sesuai tujuan pembelajaran, memberikan arahan kepada semua siswa
1	Guru membuat pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab oleh siswa dalam bentuk kisi-kisi/bagan/skema yang dapat diisi berdasarkan bahan bacaan yang telah dipilih, tidak sesuai tujuan pembelajaran, tidak memberikan arahan kepada semua siswa

3. Guru membagikan bahan bacaan beserta pertanyaan dalam bentuk kisi-kisi/bagan/skema yang dapat diisi berdasarkan bahan bacaan yang telah dipilih

4	Guru membagikan bahan bacaan dan pertanyaan dalam bentuk kisi-kisi/bagan/skema yang dapat diisi berdasarkan bahan bacaan yang telah dipilih, semua siswa mendapatkan bahan bacaan serta pertanyaan, menertibkan semua siswa untuk belajar
3	Guru membagikan bahan bacaan dan pertanyaan dalam bentuk kisi-kisi/bagan/skema yang dapat diisi berdasarkan bahan bacaan yang telah dipilih, semua siswa mendapatkan bahan bacaan serta pertanyaan, tidak menertibkan semua siswa untuk belajar
2	Guru membagikan bahan bacaan dan pertanyaan dalam bentuk kisi-kisi/bagan/skema yang dapat diisi berdasarkan bahan bacaan yang telah dipilih, tidak semua siswa mendapatkan bahan bacaan serta pertanyaan, menertibkan semua siswa untuk belajar
1	Guru membagikan bahan bacaan dan pertanyaan dalam bentuk kisi-kisi/bagan/skema yang dapat diisi berdasarkan bahan bacaan yang telah dipilih, tidak semua siswa mendapatkan bahan bacaan serta pertanyaan, tidak menertibkan semua siswa untuk belajar

4. Guru memerintahkan siswa untuk mempelajari bahan bacaan dan menjawab pertanyaan yang telah dipilih dengan batasan waktu tertentu

4	Guru memerintahkan siswa untuk mempelajari bahan bacaan dan menjawab pertanyaan yang telah dipilih dengan batasan waktu
---	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	tertentu, memperhatikan siswa dengan baik , berkeliling mengawasi aktivitas siswa
3	Guru memerintahkan siswa untuk mempelajari bahan bacaan dan menjawab pertanyaan yang telah dipilih dengan batasan waktu tertentu, memperhatikan siswa dengan baik , tidak berkeliling mengawasi aktivitas siswa
2	Guru memerintahkan siswa untuk mempelajari bahan bacaan dan menjawab pertanyaan yang telah dipilih dengan batasan waktu tertentu, tidak memperhatikan siswa dengan baik , berkeliling mengawasi aktivitas siswa
1	Guru memerintahkan siswa untuk mempelajari bahan bacaan dan menjawab pertanyaan yang telah dipilih dengan batasan waktu tertentu, tidak memperhatikan siswa dengan baik, tidak berkeliling mengawasi aktivitas siswa

5. Guru membahas pertanyaan dengan menanyakan jawabannya kepada siswa

4	Guru membahas pertanyaan dengan menanyakan jawabannya kepada siswa, mengapresiasi jawaban siswa, memberi respon yang baik kepada siswa
3	Guru membahas pertanyaan dengan menanyakan jawabannya kepada siswa, mengapresiasi jawaban siswa, tidak memberi respon yang baik kepada siswa
2	Guru membahas pertanyaan dengan menanyakan jawabannya kepada siswa, tidak mengapresiasi jawaban siswa, memberi respon yang baik kepada siswa
1	Guru membahas pertanyaan dengan menanyakan jawabannya kepada siswa, tidak mengapresiasi jawaban siswa, tidak memberi respon yang baik kepada siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Guru memberi ulasan atau penjelasan secukupnya

4	Guru memberi ulasan atau penjelasan secukupnya, menggunakan bahasa yang mudah dipahami
3	Guru memberi ulasan atau penjelasan secukupnya, kurang menggunakan bahasa yang mudah dipahami
2	Guru memberi ulasan, tidak ada penjelasan secukupnya, menggunakan bahasa yang mudah dipahami
1	Guru tidak memberi ulasan atau penjelasan secukupnya, tidak menggunakan bahasa yang mudah dipahami

7. Guru membuat kesimpulan, klasifikasi dan tindak lanjut

4	Guru membuat kesimpulan, klarifikasi, dan tindak lanjut
3	Guru membuat kesimpulan, klarifikasi, dan tidak melakukan tindak lanjut
2	Guru membuat kesimpulan, tidak ada klarifikasi, dan melakukan tindak lanjut
1	Guru tidak membuat kesimpulan, tidak ada klarifikasi, dan tidak melakukan tindak lanjut

Lampiran 8: Bahan Bacaan

HANDOUT

Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester	: VII/2
Materi	: Interaksi Sosial
Pokok Bahasan	: Pengertian Interaksi Sosial dan Syarat Interaksi Sosial
Pertemuan	: 1

Capaian Pembelajaran:

Peserta didik mampu memahami dan memiliki kesadaran akan keberadaan diri dan keluarga serta lingkungan terdekatnya. Ia mampu menganalisis hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat serta memahami potensi sumber daya alamnya, serta kaitannya dengan mitigasi kebencanaan. Ia juga mampu menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya. Ia mampu memahami bagaimana masyarakat saling berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Ia mampu menganalisis peran pemerintah dan masyarakat dalam mendorong pertumbuhan perekonomian. Peserta didik juga mampu memahami dan memiliki kesadaran terhadap perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer. Ia dapat menganalisis perkembangan ekonomi di era digital. Peserta didik memahami tantangan pembangunan dan potensi Indonesia menjadi negara maju. Ia menyadari perannya sebagai bagian dari masyarakat Indonesia dan dunia di tengah isu-isu regional dan glonal yang sedang terjadi dan ikut memberikan kontribusi yang positif.

Kompetensi:

Mampu menjelaskan proses interaksi sosial berdasarkan karakteristik keruangan

Tujuan Pembelajaran:

1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian interaksi sosial.
2. Peserta didik dapat menjelaskan syarat-syarat terjadinya interaksi



Ayo Membaca!!!

Tahukah kamu apa itu interaksi sosial?

A. Pengertian Interaksi Sosial

Interaksi berasal dari kata interaction (bahasa Inggris) yang berarti suatu tindakan (action). Interaksi sosial adalah hubungan timbal balik, baik individu dengan individu maupun kelompok atau kelompok dengan kelompok.

Beberapa definisi interaksi sosial menurut para ahli sebagai berikut:

- Kimball Young dan Raymond W. Mack menyatakan bahwa interaksi sosial adalah hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antar individu, individu dengan kelompok, ataupun kelompok dengan kelompok lainnya.
- Soerjono Soekanto menyatakan bahwa interaksi sosial adalah proses sosial tentang cara berhubungan yang bisa dilihat jika individu dengan kelompok sosial saling bertemu lalu menentukan sistem dan hubungan sosial.
- J.L. Gillin dan J.P. Gillin menyatakan bahwa interaksi sosial adalah hubungan-hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antarindividu dan kelompok atau antarkelompok.
- Selo Soemardjan menyatakan bahwa interaksi sosial adalah hubungan timbal balik manusia (individu) dengan berbagai segi kehidupan bersama.

B. Syarat Interaksi Sosial

Menurut J.L. Gillin dan J.P. Gillin seperti dikutip oleh Soerjono Soekanto menyatakan bahwa syarat terjadinya interaksi sosial adalah adanya kontak sosial dan komunikasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Kontak Sosial

Kontak berasal dari bahasa Latin *con* atau *cum* yang artinya bersama-sama, dan *tango* yang berarti menyentuh. Secara bahasa, maka kontak berarti bersama-sama menyentuh secara fisik, misalnya berjabat tangan. Kontak sosial merupakan keterlibatan antara seseorang antara individu lain, atau antarkelompok.

Kontak sosial dapat dilakukan dalam beberapa bentuk, yaitu kontak antara individu dan individu, individu dan kelompok serta kelompok dan kelompok:

1. Kontak antara individu dan individu lain

Kontak antara individu dan individu lain terjadi interaksi yang dimulai dari berjabat tangan, saling berbicara, ataupun saling bertikai. Contohnya, kontak antara guru dengan guru, antara penjual dan pembeli di pasar, antara ibu dan anak, dan antara dua orang anak bermain.



2. Kontak antara individu dan kelompok atau sebaliknya

Kontak ini terjadi antara satu individu dengan suatu kelompok. Misalnya, seseorang memasuki partai politik. Ia harus tunduk ke dalam sistem kepartaian tersebut. Ia harus menyesuaikan diri serta patuh pada apa yang diinginkan oleh partainya. Contoh lainnya, guru sedang mengajar murid-muridnya, penceramah dengan peserta seminar, dan lain-lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3. Kontak antara kelompok dan kelompok

Kontak ini terjadinya antara kelompok satu dengan kelompok lain sebagai satu kesatuan bukan merupakan pribadi anggota kelompok yang bersangkutan. Misalnya, dalam sebuah pertandingan basket, setiap anggota tidak bisa maju sendiri untuk bertanding. Anggota basket tersebut harus bertanding dengan anggota kelompoknya untuk melawan kelompok lainnya.



Selain itu, dalam kontak sosial juga dikenal kontak langsung dan kontak tidak langsung yaitu sebagai berikut:

1. Kontak primer atau kontak langsung

Kontak langsung (primer) adalah kontak yang secara langsung terjadi dengan tatap muka (tanpa perantara). Kontak langsung sangat lazim terjadi karena dialami dan dilakukan sehari-hari, seperti memberikan sapaan kepada orang lain, berjabat tangan, berbincang dan berdiskusi. Jadi, kontak langsung terjadi bila seseorang berhubungan secara langsung dengan orang lain melalui tatap muka. Misalnya, orang tersebut saling berjabat tangan, tersenyum, bercakap-cakap dan sebagainya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kontak sekunder atau kontak tidak langsung

Kontak tidak langsung (sekunder) terjadi saat orang tidak berhubungan secara langsung, melainkan melalui perantara. Kontak sekunder tidak langsung dapat dibedakan menjadi dua sebagai berikut:

3. Kontak sekunder langsung, seperti melalui telepon

Kontak sekunder tidak langsung, melalui pihak ketiga, seperti pengantar surat dan sebagainya. Kontak tidak langsung (sekunder) mengingat semenjak kemunculan media berbasis elektronik yang dapat diakses menggunakan internet.

2) Komunikasi

Komunikasi merupakan suatu proses penyampaian pesan (ide atau gagasan) dari satu pihak kepada pihak lain agar terjadi saling mempengaruhi di antara keduanya. Komunikasi dibedakan menjadi dua yaitu sebagai berikut:

1. Komunikasi lisan (verbal), yaitu komunikasi dengan menggunakan kata-kata (verbal) yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak. Contohnya, berbicara langsung dan melalui telepon.
2. Komunikasi nonverbal (isyarat), yaitu komunikasi dengan menggunakan gerak-gerik badan, bahasa isyarat, atau menunjukkan sikap tertentu.

Komunikasi dapat berlangsung apabila memenuhi berbagai syarat. Adapun syarat tersebut sebagai berikut:

1. Ada pengirim, yaitu pihak yang mengirimkan pesan kepada pihak lain
2. Pesan (message), yaitu isi atau maksud yang akan disampaikan oleh setiap pihak kepada pihak lain.
3. Penerima atau komunikasi, yaitu pihak yang menerima pesan dari pihak lain
4. Umpan balik, yaitu tanggapan dari penerima pesan atas isi pesan yang diterimanya



TUGAS!

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama:.....

Kelas:.....

Petunjuk!

Isilah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Hubungan antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok merupakan pengertian dari?
2. Jelaskan interaksi sosial menurut Soerjono Soekanto?
3. Proses interaksi sosial akan terjadi apabila memiliki syarat. Coba sebutkan apa saja syarat interaksi sosial tersebut!
4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan kontak sosial antara individu dengan kelompok dan kelompok dengan kelompok beserta contohnya?
5. Jelaskan apa saja jenis komunikasi dan syarat berlangsungnya komunikasi!

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HANDOUT

Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester	: VII/2
Materi	: Interaksi Sosial
Pokok Bahasan	: Tujuan dan ciri-ciri Interaksi Sosial & Pola Interaksi Sosial
Pertemuan	: 2

Capaian Pembelajaran:

Peserta didik mampu memahami dan memiliki kesadaran akan keberadaan diri dan keluarga serta lingkungan terdekatnya. Ia mampu menganalisis hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat serta memahami potensi sumber daya alamnya, serta kaitannya dengan mitigasi kebencanaan. Ia juga mampu menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya. Ia mampu memahami bagaimana masyarakat saling berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Ia mampu menganalisis peran pemerintah dan masyarakat dalam mendorong pertumbuhan perekonomian. Peserta didik juga mampu memahami dan memiliki kesadaran terhadap perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer. Ia dapat menganalisis perkembangan ekonomi di era digital. Peserta didik memahami tantangan pembangunan dan potensi Indonesia menjadi negara maju. Ia menyadari perannya sebagai bagian dari masyarakat Indonesia dan dunia di tengah isu-isu regional dan global yang sedang terjadi dan ikut memberikan kontribusi yang positif.

Kompetensi:

Mampu menjelaskan proses interaksi sosial berdasarkan karakteristik keruangan

Tujuan Pembelajaran:

1. Peserta didik dapat mengelompokkan tujuan dan ciri-ciri interaksi sosial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Ayo Membaca!!!

C. Tujuan dan Ciri-ciri Interaksi Sosial

Untuk mengetahui suatu interaksi sebagai interaksi sosial atau tidak, maka dapat dilihat dari ciri-cirinya. Berikut tujuan dan ciri-ciri interaksi sosial.

1. Tujuan interaksi sosial

Segala sesuatu yang dilakukan oleh manusia tentu didasari oleh sebuah motivasi yang menjaditujuannya. Hal tersebut juga berlaku dalam interaksi sosial yang dilakukan. Adapun interaksi dalam kehidupan sosial memiliki tujuan, sebagai berikut:

- a. Menjalin hubungan usaha
- b. Melakukan kerja sama
- c. Menjalin hubungan persahabatan
- d. Mendiskusikan sebuah persoalan

2. Ciri-ciri interaksi sosial

Interaksi sosial dapat terjadi karena adanya beberapa unsur yang mendukungnya. Unsur-unsur interaksi sosial dapat dikenali melalui beberapa ciri sebagai berikut:

- a. Adanya pelaku yang berjumlah dua orang atau lebih
- b. Adanya komunikasi antarpelaku
- c. Adanya waktu dan tempat yang menentukan sifat aksi yang sedang berlangsung
- d. Adanya tujuan-tujuan tertentu

D. Pola Interaksi Sosial

Terdapat tiga pola ineteraksi sosial dalam kehidupan masyarakat. Adapun pola interaksi sosial terebut sebagai berikut:

1) Interaksi antara individu dengan individu

Pola interaksi yang paling sederhana adalah antara individu dengan individu lainnya. Interaksi antarindividu diawali dengan adanya pengaruh, dorongan, atau stimulus yang diberikan oleh salah satu dari individu tersebut. Kemudian individu yang lainnya akan memberikan reaksi dan tanggapan atau respons.

Wujud interaksi ini dapat berupa berjabat tangan, tegur sapa, dan bercakap-cakap. Dalam interaksi individu dengan individu, sering terjadi perbedaan pendapat karena menyangkut pribadi masing-masing. Misalnya, kamu bertemu dengan temanmu di jalan, kemudian kamu menyapanya dan berjabat tangan. Selanjutnya, kamu pasti akan berbicara dengannya. Dengan demikian, kamu dan temanmu telah melakukan interaksi sosial antarindividu.

2) Interaksi antara individu dengan kelompok

Pada interaksi ini seorang individu dapat berperan sebagai inspirator dan motivator. Dalam hal ini, individu akan dihadapkan pada sekelompok orang dalam berbagai kondisi dan kepentingan. Misalnya, seorang siswa sedang belajar bersama atau berdiskusi dalam kelompok belajarnya. Kegiatan belajar bersama dan berdiskusi merupakan contoh interaksi sosial individu dengan kelompok.

3) Interaksi antara kelompok dengan kelompok

Interaksi sosial antara satu kelompok dengan kelompok lainnya terjadi sebagai suatu kesatuan dan bukan menyangkut pribadi-pribadi sebagai anggota dari kelompok yang bersangkutan. Jika interaksi tersebut terjadi di antara satu individu dari suatu tim kemudian bertemu dengan seluruh anggota tim lain, maka hal tersebut tidak dapat dikatakan sebagai

pola interaksi antara kelompok dengan kelompok. Adapun contoh interaksi antarkelompok, yaitu tim sepak bola A sedang bertanding sepak bola dengan tim sepak bola dari sekolah lainnya. Dimana setiap tim merupakan perwakilan dari sekolahnya masing-masing. Pertandingan antartim sekolah tersebut akan menyebabkan interaksi antara kelompok dengan kelompok.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TUGAS!

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama:.....

Kelas:.....

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Petunjuk Pengerjaan

- Isi kolom pada tabel dibawah ini dengan jawaban yang tepat!
- Pindahkan kotak jawaban yang ada di bawah kedalam kolom tabel yang sudah disediakan.

Ciri-Ciri Interaksi Sosial	Tujuan Interaksi Sosial

Melakukan kerja sama

Menjalin hubungan persahabatan

Menjalin hubungan usaha

Adanya tujuan-tujuan tertentu

Mendiskusikan sebuah persoalan

Adanya komunikasi antar pelaku

Adanya waktu dan tempat

Adanya pelaku yang berjumlah 2 orang atau lebih



HANDOUT

Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester	: VII/2
Materi	: Interaksi Sosial
Pokok Bahasan	: Faktor Interaksi Sosial
Pertemuan	: 3

Capaian Pembelajaran:

Peserta didik mampu memahami dan memiliki kesadaran akan keberadaan diri dan keluarga serta lingkungan terdekatnya. Ia mampu menganalisis hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat serta memahami potensi sumber daya alamnya, serta kaitannya dengan mitigasi kebencanaan. Ia juga mampu menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya. Ia mampu memahami bagaimana masyarakat saling berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Ia mampu menganalisis peran pemerintah dan masyarakat dalam mendorong pertumbuhan perekonomian. Peserta didik juga mampu memahami dan memiliki kesadaran terhadap perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer. Ia dapat menganalisis perkembangan ekonomi di era digital. Peserta didik memahami tantangan pembangunan dan potensi Indonesia menjadi negara maju. Ia menyadari perannya sebagai bagian dari masyarakat Indonesia dan dunia di tengah isu-isu regional dan global yang sedang terjadi dan ikut memberikan kontribusi yang positif.

Kompetensi:

Mampu menjelaskan proses interaksi sosial berdasarkan karakteristik keruangan

Tujuan Pembelajaran:

- Peserta didik dapat mengidentifikasi faktor interaksi sosial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Ayo Membaca!!!

E. Faktor Interaksi Sosial

Faktor yang memengaruhi interaksi sosial antara satu orang dengan yang lainnya mungkin saja sama atau juga tidak. Berikut faktor-faktor yang memengaruhi berlangsungnya interaksi sosial:

a. Sugesti

Sugesti adalah pengaruh, pandangan, atau sikap yang diberikan seorang individu terhadap individu lain kemudian diterima, dituruti, atau dilaksanakan dengan tanpa berpikir lagi secara rasional. Pengaruh sugesti akan cepat terjadi jika yang memberikan sugesti adalah orang-orang yang memiliki pengaruh, orang yang berwibawa, pimpinan, atau teman dekat. Misalnya imbauan dari orang tua, dan pemimpin agama.

b. Imitasi

Imitasi adalah tindakan seseorang untuk meniru orang lain melalui sikap, penampilan, gaya hidup, bahkan apa saja yang dimiliki oleh orang lain tersebut. Misalnya, gaya berpakaian dan model rambut seorang artis di televisi yang ditiru oleh penggemarnya. Seorang guru olahraga menunjukkan cara mandribel bola basket yang kemudian ditiru oleh siswanya.

Proses imitasi ada yang bersifat negatif, ada pula yang bersifat positif. Hal ini bergantung pada model yang ditiru dalam interaksi sosial tersebut. Misalnya, seorang anak yang tumbuh dan besar di keluarga yang selalu beribadah, akan meniru kebiasaan keluarga tersebut. Jika kamu bergaul dengan anak yang suka membolos, tidak tertutup kemungkinan kamu akan pun akan ikut membolos. Meniru kebiasaan beribadah merupakan contoh imitasi positif, sedangkan meniru kebiasaan membolos

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah contoh imitasi negatif. Oleh sebab itu, agar tidak terpengaruh, kamu harus memperhatikan apa dan siapa yang patut ditiru dan tidak patut ditiru.

Menurut Choros (2003: 66) terdapat syarat-syarat tertentu untuk dapat meniru. Syarat tersebut sebagai berikut:

- 1) Harus menaruh minat terhadap sesuatu yang akan di imitasi. Minat merupakan syarat dasar dari tiap individu untuk melakukan imitasi. Mustahil melakukan imitasi kepada objek yang tidak kita sukai.
- 2) Mengagumi hal-hal yang akan diimitasi. Makna mengagumi adalah sebuah langkah yang lebih tinggi tingkatan dibandingkan dengan hanya menyukai.
- 3) Harus memberikan penghargaan sosial yang tinggi terhadap objek yang akan menjadi objek imitasi.
- 4) Pihak yang akan melakukan imitasi harus memiliki pengetahuan tentang pihak atau sesuatu yang akan diimitasi

c. Identifikasi

Identifikasi adalah suatu proses yang terjadi pada diri seseorang yang memiliki keinginan atau kecenderungan untuk menjadi sama (identik) dengan orang lain yang ingin ditirunya. Identifikasi dapat berlangsung, baik disadari maupun tidak disadari. Misalnya, Dodi adalah penggemar berat pemain bola Cristiano Ronaldo dari klub Manchester United, Inggris. Tanpa dia sadari, dia berusaha berpenampilan seperti pemain idolanya tersebut. Dia memakai kaus bola bernomor punggung sama dengan Ronaldo, rambutnya pun berpotongan sama dengan pemain Portugal itu. Bahkan, namanya pun di tambah dengan nama Ronaldo, menjadi Dodi 'Ronaldo'. Pada identifikasi, orang menempatkan dirinya seolah-olah sama dengan idolanya. Segala sesuatu diusahakan sama (identik) dengan idolanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Motivasi

Motivasi merupakan dorongan yang diberikan oleh seorang individu kepada individu yang lain, sehingga orang yang diberi motivasi akan menuruti dan melaksanakan apa yang dimotivasika. Motivasi dapat berupa berbagai bentuk sikap, atau tindakan, perilaku, pendapat, saran, dan pertanyaan.

Contohnya, dukungan dari para suporter sepak bola untuk mendukung kemenangan tim kesayangannya. Bentuk dukungan ini tentu akan membantu timbulnya semangat bagi kesebelasan tersebut.

e. Simpati dan empati

Simpati adalah proses kejiwaan yang merasa tertarik kepada seseorang atau sekelompok orang karena sikap, perilaku, wibawa, atau peruatannya. Proses interaksi sosial ini lebih banyak melibatkan perasaan. Empati adalah keadaan dimana seseorang merasa atau mengidentifikasi dirinya dalam keadaan perasaan atau pikiran yang sama dengan orang atau kelompok lain. Empati lebih dalam dari pada simpati.

TUGAS!

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama:.....

Kelas:.....

Petunjuk!

Perhatikan ringkasan berita dibawah ini!



Bogor, Jawa Barat (ANTARA) - Tim nasional U-17 Indonesia mengawali laga Grup B Kualifikasi Piala Asia U-17 2023 dengan meremukkan Guam 14-0 di Stadion Pakansari, Cibinong, Bogor, Senin malam.

Hasil itu membuat Indonesia untuk sementara berada di posisi kedua klasemen Grup B dengan tiga poin dari satu laga, di bawah pemuncak klasemen Uni Emirat Arab (UEA) dengan enam poin (dua laga). Malaysia bertengger persis di bawah Indonesia karena tertinggal selisih gol meski berpoin sama. Palestina dan Guam yang selalu kalah ada di anak tangga keempat serta kelima. Dalam pertandingan kontra Guam, pelatih timnas U-17 Indonesia Bima Sakti menurunkan para pemain andalannya di Piala AFF U-16 2022, di mana skuad berjuduk Garuda Asia menjadi juara, seperti Arkhan Kaka, Muhammad Nabil Asyura, Muhammad Iqbal Gwijangge dan Muhammad Kafiatur Rizky. Dengan formasi 4-3-3 ketika menyerang dan 4-1-4-1 saat bertahan, Indonesia mendominasi laga dan tampil menyerang sejak awal. Menjelang pertandingan berakhir, pemain keturunan Korea Selatan Ji Da-bin menambah satu gol tambahan untuk mengunci kemenangan Indonesia 14-0. Pertandingan Indonesia melawan Guam sendiri diawali dan diakhiri dengan mengheningkan cipta untuk mengenang dan menghormati korban kerusuhan di Stadion Kanjuruhan, Malang, Sabtu (1/10).

1. Apakah yang dimaksud dengan interaksi sosial?

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Berdasarkan bacaan di atas, sebutkan interaksi sosial yang terjadi pada peristiwa di dalam bacaan tersebut!

3. Sebutkan pelaku yang terlibat dalam interaksi sosial tersebut!

4. Apakah tujuan dari interaksi sosial tersebut?

5. Sebutkan syarat terjadinya interaksi sosial !

6. Berilah tanda centang (✓) pada bentuk kontak sosial yang terjadi pada interaksi sosial diatas !

☐ Kontak Primer

☐ Kontak Sekunder

Tuliskan alasan jawaban kalian!

7. Jelaskan unsur komunikasi yang ada pada interaksi sosial di atas!

8. Sebutkan ciri-ciri interaksi sosial!



HANDOUT

Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester	: VII/2
Materi	: Interaksi Sosial
Pokok Bahasan	: Bentuk Interaksi Sosial
Pertemuan	: 4

Capaian Pembelajaran:

Peserta didik mampu memahami dan memiliki kesadaran akan keberadaan diri dan keluarga serta lingkungan terdekatnya. Ia mampu menganalisis hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat serta memahami potensi sumber daya alamnya, serta kaitannya dengan mitigasi kebencanaan. Ia juga mampu menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya. Ia mampu memahami bagaimana masyarakat saling berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Ia mampu menganalisis peran pemerintah dan masyarakat dalam mendorong pertumbuhan perekonomian. Peserta didik juga mampu memahami dan memiliki kesadaran terhadap perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer. Ia dapat menganalisis perkembangan ekonomi di era digital. Peserta didik memahami tantangan pembangunan dan potensi Indonesia menjadi negara maju. Ia menyadari perannya sebagai bagian dari masyarakat Indonesia dan dunia di tengah isu-isu regional dan global yang sedang terjadi dan ikut memberikan kontribusi yang positif.

Kompetensi:

Mampu menjelaskan proses interaksi sosial berdasarkan karakteristik keruangan

Tujuan Pembelajaran:

- Peserta didik dapat mengklasifikasi bentuk interaksi sosial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Ayo Membaca!!!

F. Bentuk Interaksi Sosial

Menurut J.L Gillin dan J.P Gillin, terdapat dua bentuk interaksi sosial, yaitu proses asosiatif dan proses disosiatif.

1. Proses asosiatif

Kerja sama adalah salah satu bentuk proses asosiatif. Kerja sama juga sering disebut cooperation. Beberapa wujud kerja sama sebagai berikut:

2. Kerja sama (cooperation)

Kerja sama adalah kemampuan seseorang untuk bekerja bersama orang lain atau kelompok dalam rangka menyelesaikan tugas/kegiatan sehingga tercapailah tujuan bersama. Kerja sama timbul jika terjadi hal-hal berikut:

1. Individu menyadari bahwa mereka mempunyai kepentingan-kepentingan yang sama
2. Kedua belah pihak memiliki sumbangan atau kontribusi untuk memenuhi kepentingan mereka melalui kerja sama

Adapun faktor yang dapat mendorong terjadinya kerja sama sebagai berikut:

- a. Adanya keuntungan pribadi
- b. Adanya tujuan bersama
- c. Kewajiban situasional, misalnya membela tanah air karena adanya musuh bersama
- d. Keinginan untuk mencapai suatu hasil yang lebih besar
- e. Motif untuk mendorong orang lain

Berikut bentuk-bentuk kerja sama:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Tawar menawar (bargaining)
- b. Kerukunan
- c. Kooptasi
- d. Joint venture
- e. Koalisi

3. Akomodasi (Accommodation)

Menurut Kimball Young, kata akomodasi memiliki dua pengertian. Pertama, akomodasi menunjuk pada suatu keadaan yang artinya, suatu kenyataan adanya keseimbangan dalam berinteraksi yang dilandasi dengan nilai dan norma yang ada. Kedua, akomodasi sebagai proses.

Adapun tujuan dari akomodasi sebagai berikut:

1. Mengurangi pertentangan antara orang perorang maupun kelompok sebagai akibat perbedaan paham
2. Mencegah meledaknya suatu pertentangan untuk sementara waktu
3. Memungkinkan kerja sama antarindividu atau kelompok sosial
4. Mengupayakan peleburan antara kelompok sosial yang berbeda

Bentuk-bentuk akomodasi sebagai berikut:

1. Paksaan (coercion)
2. Kompromi
3. Penengah (arbitration)
4. Mediasi
5. Konsiliasi
6. Toleransi
7. Stalemate
8. Keputusan pengabdian (ajudikasi)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Asimiliasi

Asimilasi adalah suatu penyesuaian atau penyelarasan proses sosial dalam taraf lanjutan yang ditandai dengan adanya usaha-usaha mengurangi perbedaan yang terdapat pada orang per orang atau kelompok.

Faktor pendorong terjadinya asimilasi diantaranya:

- a. Tingkat toleransi seseorang atau kelompok terhadap kelompok lain
- b. Kesempatan berimbangya ekonomi antarperorangan atau kelompok
- c. Adanya sikap menghargai kehadiran orang asing beserta kebudayaannya
- d. Adanya sikap terbuka yang dimiliki oleh golongan berkuasa dalam masyarakat
- e. Berlangsungnya pernikahan historis dan perkembangan unsur-unsur kebudayaan

Faktor penghambat terjadinya asimilasi diantaranya:

1. Terisolasinya golongan tertentu dalam kehidupan masyarakat
2. Kurangnya pengetahuan kebudayaan yang dimiliki oleh kelompok sosial
3. Adanya perasaan takut terhadap suatu kekuatan kebudayaan yang dihadapinya
4. Adanya perasaan menutup diri yang sangat kuat
5. Adanya gangguan dari golongan mayoritas terhadap golongan minoritas
6. Munculnya perbedaan kepentingan dan pertentangan pribadi atau golongan

4. Akulturasi

Akulturasi adalah proses sosial yang timbul apabila suatu kelompok masyarakat dengan kebudayaan tertentu dihadapkan dengan unsur-unsur budaya asing sehingga lambat laun unsur-unsur kebudayaan asing itu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diterima dan diolah ke dalam kebudayaan sendiri tanpa menyebabkan hilangnya kepribadian dari kebudayaan itu sendiri.

6. Proses disosiatif

Bentuk-bentuk proses disosiatif sebagai berikut:

a. Persaingan (competition)

Persaingan adalah proses sosial orang per orang atau kelompok terlihat melalui bidang-bidang kehidupan masing-masing berusaha memperoleh sesuatu (tujuan) yang diharapkan.

Persaingan mempunyai dua tipe umum sebagai berikut:

- 1) Persaingan yang bersifat perorangan
- 2) Persaingan yang bersifat kelompok

b. Kontravensi (contravention)

Kontravensi adalah suatu bentuk proses sosial yang berada di antara persaingan dan pertentangan, pelanggaran, atau pertikaian. Tipe-tipe umum kontravensi antara lain:

- 1) Kontravensi yang menyangkut suatu generasi masyarakat
- 2) Kontravensi yang menyangkut peranan keluarga
- 3) Kontravensi yang menyangkut hubungan di antara mayoritas (kontravensi parlementer)

Tipe-tipe khusus dari kontravensi antara lain:

- 1) Proses yang umum dari kontravensi, seperti penolakan, keengganan, gangguan terhadap pihak lain, pengacau rencana pihak lain dan tindakan kekerasan
- 2) Kontravensi sederhana, seperti memaki-maki, menyangkal pihak lain, mencaci, memfitnah, dan menyebarkan surat selebaran
- 3) Kontravensi yang intensif, seperti penghasutan, penyebaran desas-desus, dan mengecewakan pihak lain

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Kontravensi yang bersifat rahasia, seperti mengumumkan rahasia pihak lain, berkhianat
- 5) Kontravensi yang bersifat taktis, seperti intimidasi, provokasi, mengganggu atau membingungkan pihak lawan

c. Pertentangan (conflict)

Pertentangan adalah proses sosial ketika orang per orang atau kelompok berusaha memenuhi tujuannya dengan jalan menentang pihak lawan yang disertai ancaman atau kekerasan.

Adapun faktor penyebab pertentangan sebagai berikut:

- 1) Perbedaan pendirian dan perasaan antara orang per orang atau kelompok
- 2) Perbedaan tingkat kebudayaan
- 3) Perbedaan yang menyangkut kepentingan
- 4) Perbedaan yang terjadi karena adanya perubahan sosial

Hal-hal yang terjadi akibat pertentangan sebagai berikut:

- 1) Tumbuhnya solidaritas in group
- 2) Goyah dan retaknya persatuan kelompok
- 3) Perubahan kepribadian
- 4) Kerugian harta benda dan jatuhnya korban manusia
- 5) Akomodasi dan dominasi

Menurut bentuknya pertikaian dibedakan sebagai berikut:

- 1) Pertentangan pribadi
- 2) Pertentangan ras
- 3) Pertentangan antarkelas sosial
- 4) Pertentangan politik
- 5) Pertentangan dalam tingkat internasional

TUGAS!

Petunjuk:

- 1) Peserta didik dibagi kedalam 4 kelompok yang berisikan 7/8 orang dalam satu kelompok
- 2) Masing-masing kelompok ditugaskan untuk membuat makalah terkait materi interaksi sosial
- 3) Masing-masing kelompok menulis makalahnya di kertas double follio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Tahun Pelajaran 2023/2024

Jenjang Pendidikan	: MTsN 1 Kampar	Jumlah Soal	: 20
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial	Bentuk Soal	: Pilihan Ganda (PG)
Kelas/Semester	: VII/Genap		

No.	Capaian Pembelajaran	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	No. Soal	Bentuk Soal
1.	Peserta didik mampu memahami dan memiliki kesadaran akan keberadaan diri dan keluarga serta lingkungan terdekatnya. Ia mampu menganalisis hubungan antarakondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat serta memahami potensi sumber daya alamnya. serta kaitannya dengan mitigasi	Pengertian Interaksi Sosial	Siswa mampu menjelaskan apa yang dimaksud dengan interaksi sosial	2	1	PG
		Syarat-syarat Interaksi Sosial	Siswa mampu membedakan apa saja syarat-syarat terjadinya	2	2,3,4, dan15	PG

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

kebencanaan. Ia juga mampu menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya. Ia mampu memahami bagaimana masyarakat saling berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Ia mampu menganalisis peran pemerintah dan masyarakat dalam mendorong pertumbuhan perekonomian. Peserta didik juga mampu memahami dan memiliki kesadaran terhadap perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer. Ia dapat menganalisis perkembangan ekonomi di era digital. Peserta didik memahami tantangan pembangunan dan potensi Indonesia menjadi negara maju. Ia menyadari perannya sebagai bagian dari		interaksi sosial			
	Tujuan dan Ciri-Ciri Interaksi Sosial	Siswa mampu mengklasifikasi terkait apa saja tujuan dan ciri-ciri interaksi sosial	3	6	PG
	Pola Interaksi Sosial	Siswa mampu mencontohkan terkait pola interaksi sosial	2	5	PG

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

masyarakat Indonesia dan dunia di tengah isu-isu regional dan glonal yang sedang terjadi dan ikut memberi kontribusi yang positif	Faktor Interaksi Sosial	Siswa mampu mengklasifikasi terkait apa saja faktor interaksi sosial	3	7,16	PG
	Bentuk Interaksi Sosial	Siswa mampu mengklasifikasi terkait apa saja bentuk interaksi sosial (bentuk proses asosiatif)	3	8,9,10,11,14,17, dan 18	PG
		Siswa mampu mengklasifikasi terkait apa saja bentuk interaksi sosial (bentuk proses disosiatif)	3	12,13,19, dan 20	PG

Lampiran 10: Lembar Tes Uji *Pretest* dan *Posttest*

Tes Uji *Pretest* dan *Posttest* untuk Literasi Baca-Tulis Pembelajaran IPS

Nama :
 Kelas :
 Hari/Tanggal :
 Mata Pelajaran : IPS
 Materi : Interaksi Sosial

Petunjuk Pengerjaan:

1. Isilah identitas Anda dengan benar.
2. Periksa dan bacalah soal-soal sebelum menjawabnya dengan cermat.
3. Periksa pekerjaan Anda sebelum dikumpulkan.
4. Berdo'alah sebelum mengerjakan.

Berilah tanda silang (X) pada huruf a,b,c atau d pada jawaban yang dianggap benar!

1. Interaksi sosial adalah suatu proses di mana terjadi kontak sosial saling memengaruhi. Yang paling penting dalam interaksi sosial itu adalah...
 - a. Berkaitan dengan untung/rugi
 - b. Saling mengalahkan
 - c. Saling tergantung
 - d. Bersifat timbal-balik
2. Perhatikan ringkasan berita di bawah ini!



Bogor, Jawa Barat (ANTARA) - Tim nasional U-17 Indonesia mengawali laga Grup B Kualifikasi Piala Asia U-17 2023 dengan meremukkan Guam 14-0 di Stadion Pakansari, Cibinong, Bogor, Senin malam.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Himpunan Cipta UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hasil itu membuat Indonesia untuk sementara berada di posisi kedua klasemen Grup B dengan tiga poin dari satu laga, di bawah pemuncak klasemen Uni Emirat Arab (UEA) dengan enam poin (dua laga). Malaysia bertengger persis di bawah Indonesia karena tertinggal selisih gol meski berpoin sama. Palestina dan Guam yang selalu kalah ada di anak tangga keempat serta kelima. Dalam pertandingan kontra Guam, pelatih timnas U-17 Indonesia Bima Sakti menurunkan para pemain andalannya di Piala AFF U-16 2022, di mana skuad berjuduk Garuda Asia menjadi juara, seperti Arkhan Kaka, Muhammad Nabil Asyura, Muhammad Iqbal Gwijangge dan Muhammad Kafiatur Rizky. Dengan formasi 4-3-3 ketika menyerang dan 4-1-4-1 saat bertahan, Indonesia mendominasi laga dan tampil menyerang sejak awal. Menjelang pertandingan berakhir, pemain keturunan Korea Selatan Ji Da-bin menambah satu gol tambahan untuk mengunci kemenangan Indonesia 14-0. Pertandingan Indonesia melawan Guam sendiri diawali dan diakhiri dengan mengheningkan cipta untuk mengenang dan menghormati korban kerusuhan di Stadion Kanjuruhan, Malang, Sabtu (1/10).

Dari ringkasan berita di atas merupakan kontak sosial dalam bentuk, yaitu.....

- a. Kontak antara kelompok dan individu
 - b. Kontak antara individu dan kelompok
 - c. Kontak antara kelompok dan kelompok
 - d. Kontak antara individu dan individu
3. Agar interaksi sosial dapat berlangsung dibutuhkan syarat yaitu....
1. Adanya kontak sosial dan komunikasi
 2. Adanya individu dengan individu
 3. Adanya individu dengan kelompok
 4. Adanya kelompok dengan kelompok
4. Kontak sosial dapat terbentuk secara langsung dan tidak langsung. Contoh kontak sosial secara tidak langsung ditunjukkan oleh pernyataan....
- a. Gita bersalaman dengan Bu Yudhi ketika bertemu di Perpustakaan
 - b. Aditya dan Soraya bertukar kabar melalui telepon seluler
 - c. Pak Wahid dan ketua RW sedang berbincang-bincang di kantor RW
 - d. Dhita dan penjual melakukan tawar-menawar barang di pasar
5. Karina dan Wendy sedang membahas hasil penelitiannya dilaboratorium. Interaksi tersebut merupakan interaksi....
- a. Kelompok dengan kelompok
 - b. Kelompok dengan individu
 - c. Individu dengan kelompok
 - d. Individu dengan individu
6. Perhatikan pernyataan berikut!
- a. Jumlah pelakunya satu orang atau lebih
 - b. Jumlah pelakunya minimal dua orang atau lebih



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- c. Berlangsung secara sepihak
- d. Adanya komunikasi antarpelaku
- e. Tidak harus memiliki tujuan tertentu

Yang termasuk ciri-ciri terjadinya interaksi sosial adalah nomor...

- a. 1 dan 2
 - b. 1 dan 3
 - c. 2 dan 4
 - d. 3 dan 5
7. Pengaruh yang diberikan oleh pihak lain baik itu berupa pandangan, sikap, maupun perilaku sehingga orang yang mendapat pengaruh tersebut akan mengikuti tanpa berpikir panjang disebut....
 - a. Imitasi
 - b. Sugesti
 - c. Identifikasi
 - d. Simpati
 8. Bentuk interaksi sosial yang merupakan usaha bersama yang dilakukan orang-orang untuk tujuan bersama sehingga akan saling mendukung, bersinergi, dan saling membantu adalah.....
 - a. Kerjasama
 - b. Akomodasi
 - c. Asimilasi
 - d. Akulturasi
 9. Berikut adalah faktor-faktor yang mempermudah proses asimilasi....
 - a. Tingkat toleransi seseorang atau sekelompok terhadap kelompok lain.
 - b. Sikap tertutup dari golongan yang berkuasa dalam masyarakat
 - c. Kesamaan kepentingan
 - d. Tidak simpati terhadap budaya lain
 10. Suatu cara untuk menyelesaikan pertentangan tanpa menghancurkan pihak lawan disebut....
 - a. Mediasi
 - b. Akomodasi
 - c. Kompromi
 - d. Arbitrase
 11. Unsur-unsur kebudayaan asing itu lambat laun diterima dan diolah di dalam kebudayaan sendiri, tanpa menyebabkan hilangnya kepribadian kebudayaan itu sendiri. Hal itu merupakan unsur terjadinya.....
 - a. Ajudikasi
 - b. Konsiliasi
 - c. Arbitrase
 - d. Akulturasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Termasuk dalam proses disosiatif adalah....
 - a. Kontravensi dan persaingan
 - b. Kerja sama dan akomodasi
 - c. Kerja sama dan persaingan
 - d. Kerja sama dan kontravensi
13. Faktor penyebab konflik berikut yang berkaitan dengan terganggunya keseimbangan sistem sosial adalah....
 - a. Perubahan yang terlalu cepat
 - b. Perbedaan kebudayaan
 - c. Perbedaan kepentingan
 - d. Dekadensi moral
14. Berikut ini adalah contoh bentuk interaksi sosial!
 1. Mediasi
 2. Kompromi
 3. Kontravensi
 4. Koersi
 5. Konflik

Yang termasuk proses sosial asosiatif terdapat pada nomor....

 - a. 1,2, dan 3
 - b. 1,2, dan 4
 - c. 2,3, dan 4
 - d. 3,4, dan 5
15. Seorang warga negara Eropa berjabat tangan dengan orang Indonesia, tetapi mereka tidak dapat berkomunikasi karena bahasanya berbeda. Hal ini merupakan contoh....
 - a. Interaksi sosial
 - b. Kontak sosial
 - c. Komunikasi sosial
 - d. Konflik sosial
16. Naufal mengangguk-anggukkan kepalanya sebagai tanda bahwa dia menerima nasihat yang disampaikan oleh guru merupakan contoh.....
 - a. Simpati
 - b. Imitasi
 - c. Empati
 - d. Sugesti
17. Partai Keadilan Sejahtera (PKS) dan Partai Amanat Nasional (PAN) bergabung dalam menghadapi pemilihan kepala daerah termasuk kerja sama....
 - a. Joint venture
 - b. Bargaining
 - c. Kooptasi
 - d. Koalisi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

18. Konflik yang terjadi di Ambon diselesaikan melalui cara mempertemukan pihak-pihak yang bertikai untuk mencapai kesepakatan bersama termasuk bentuk akomodasi....
 - a. Ajudikasi
 - b. Kompromi
 - c. Konsiliasi
 - d. Arbitrasi
19. Pengertian kontravensi yaitu proses.....
 - a. Bersatunya berbagai unsur dalam masyarakat
 - b. Pengenalan nilai dan norma
 - c. Sosial yang berada di antara persaingan dan pertentangan
 - d. Masuknya budaya asing tanpa menghilangkan budaya asli
20. Proses sosial yang dilakukan individu atau kelompok dalam mencapai tujuannya disertai dengan paksaan atau kekerasan....
 - a. Akomodasi
 - b. Kerjasama
 - c. Konflik
 - d. Kompetisi

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 11: Distribusi Nilai r_{tabel}

Distribusi Nilai r_{tabel}
Signifikansi 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 12: Output Data Uji Coba Instrumen

OUTPUT EXCEL

Data Uji Coba Instrumen

No.	Nama	Soal																									Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	19	
2	B	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	18
3	C	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	17	
4	D	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	17
5	E	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	20
6	F	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	9
7	G	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	5
8	H	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	9
9	I	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	13
10	J	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	14
11	K	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	12
12	L	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	13
13	M	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	15
14	N	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	11
15	O	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	13
16	P	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	7
17	Q	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	11
18	R	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	7	
19	S	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	6
20	T	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	13
21	U	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	4	
22	V	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	7
23	W	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	7
24	X	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	8



25	Y	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	5
26	Z	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	7
27	AA	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8
28	BB	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
29	CC	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	7
30	DD	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8
1	hitung	0,684	0,597	0,476	0,408	0,618	0,505	0,423	0,287	0,453	0,422	0,443	0,453	0,514	0,497	-0,133	0,528	0,495	0,489	0,394	0,497	-0,056	0,045	0,481	-0,046	0,394	
2	tabel	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361		
3	Status	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	

Lampiran 13: Output Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Tingkat Kesukaran dan Uji Daya Pembeda

OUTPUT SPSS

Uji Validitas Instrumen

Correlations

		Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal10	Soal 11	Soal12	Soal 13	Soal 14	Soal 15	Soal 16	Soal 17	Soal 18	Soal 19	Soal 20	Soal 21	Soal 22	Soal 23	Soal 24	Soal 25	Skortotal
Soal1	Pearson Correlation	1	,444*	,339	,302	,464*	,191	,289	,247	,355	,389*	,408*	,167	,247	,167	-,320	,247	,491*	,272	,165	,167	-,068	,110	,367*	-,031	,302	,684**
	Sig. (2-tailed)		,014	,067	,105	,010	,312	,122	,188	,055	,034	,025	,379	,188	,379	,084	,188	,006	,146	,384	,379	,721	,563	,046	,872	,105	<,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal2	Pearson Correlation	,444*	1	,339	,165	,327	,327	,433*	-,027	,218	,250	,181	,167	,247	,306	,280	,247	,355	,272	,165	,444*	-,408*	-,302	,367*	-,031	,165	,598**
	Sig. (2-tailed)	,014		,067	,384	,077	,077	,017	,885	,247	,183	,337	,379	,188	,101	,134	,188	,055	,146	,384	,014	,025	,105	,046	,872	,384	<,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal3	Pearson Correlation	,339	,339	1	,081	,111	,262	,107	,223	,342	,277	,201	,185	,223	,031	,015	,071	,342	,113	,081	,339	-,075	-,081	,146	,023	,081	,476**
	Sig. (2-tailed)	,067	,067		,670	,560	,162	,575	,236	,064	,138	,287	,329	,236	,872	,938	,709	,064	,552	,670	,067	,692	,670	,441	,905	,670	,008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal4	Pearson Correlation	,302	,165	,081	1	,279	,279	,190	,086	,126	,110	,291	,302	,357	,027	-,053	,086	-,144	,101	,186	,165	-,067	,086	-,033	-,081	,186	,409*
	Sig. (2-tailed)	,105	,384	,670		,136	,136	,314	,651	,508	,563	,118	,105	,052	,885	,782	,651	,448	,596	,326	,384	,724	,651	,864	,670	,326	,025
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal5	Pearson Correlation	,464*	,327	,111	,279	1	,330	,047	-,144	,473*	,218	-,089	,191	,530*	,327	-,170	,530*	,339	,200	,279	,327	,033	-,144	,259	-,111	,279	,619**
	Sig. (2-tailed)	,010	,077	,560	,136		,075	,804	,448	,008	,247	,640	,312	,003	,077	,368	,003	,067	,288	,136	,077	,861	,448	,167	,560	,136	<,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal6	Pearson Correlation	,191	,327	,262	,279	,330	1	,189	-,009	,473*	,218	-,089	,600**	,126	,055	,026	,261	-,063	,033	,279	,191	-,134	-,144	-,018	,191	,279	,506**
	Sig. (2-tailed)	,312	,077	,162	,136	,075		,317	,962	,008	,247	,640	<,001	,508	,775	,891	,164	,743	,861	,136	,312	,481	,448	,923	,311	,136	,004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal7	Pearson Correlation	,289	,433*	,107	,190	,047	,189	1	,095	,094	,433*	,236	,000	-,048	,433*	-,069	,238	,094	,177	,048	,144	-,354	,095	,196	-,107	,190	,423*
	Sig. (2-tailed)	,122	,017	,575	,314	,804	,317		,617	,619	,017	,210	1,000	,803	,017	,716	,206	,619	,350	,803	,447	,055	,617	,300	,575	,314	,020
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal8	Pearson Correlation	,247	-,027	,223	,086	-,144	-,009	,095	1	,009	-,110	,381*	,247	,186	-,027	-,145	,321	,144	,067	,086	-,165	,235	,186	-,107	,233	-,050	,287
	Sig. (2-tailed)	,188	,885	,236	,651	,448	,962	,617		,962	,563	,038	,188	,326	,885	,444	,083	,448	,724	,651	,384	,210	,326	,574	,215	,794	,124
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Hal 10 Cipta Ilmiah Undang-Undang

Soal9	Pearson Correlation	,355	,218	,342	,126	,473*	,473*	,094	,009	1	,600**	,089	,218	,009	,082	-,223	,413*	,063	-,033	,126	,082	-,033	-,261	,157	-,191	,126	,453*
	Sig. (2-tailed)	,055	,247	,064	,508	,008	,008	,619	,962		<,001	,640	,247	,962	,667	,237	,023	,743	,861	,508	,667	,861	,164	,407	,311	,508	,012
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal10	Pearson Correlation	,389*	,250	,277	,110	,218	,218	,433*	-,110	,600*	1	,272	,111	-,110	,389*	-,280	,027	,191	,068	,110	,111	-,272	-,110	,339	-,277	,110	,422*
	Sig. (2-tailed)	,034	,183	,138	,563	,247	,247	,017	,563	<,001		,146	,559	,563	,034	,134	,885	,312	,721	,563	,559	,146	,563	,067	,138	,563	,020
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal11	Pearson Correlation	,408*	,181	,201	,291	-,089	-,089	,236	,381*	,089	,272	1	,181	,157	,181	-,131	,157	,312	,389*	-,157	,181	,111	,381*	,208	-,201	,067	,443*
	Sig. (2-tailed)	,025	,337	,287	,118	,640	,640	,210	,038	,640	,146		,337	,407	,337	,491	,407	,093	,034	,407	,337	,559	,038	,271	,287	,724	,014
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal12	Pearson Correlation	,167	,167	,185	,302	,191	,600*	,000	,247	,218	,111	,181	1	,247	,028	-,120	,247	-,055	,272	,165	,028	,102	-,027	,085	-,031	,165	,454*
	Sig. (2-tailed)	,379	,379	,329	,105	,312	<,001	1,000	,188	,247	,559	,337		,188	,884	,527	,188	,775	,146	,384	,884	,591	,885	,656	,872	,384	,012
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal13	Pearson Correlation	,247	,247	,223	,357	,530*	,126	-,048	,186	,009	-,110	,157	,247	1	,247	-,145	,321	,279	,235	,357	,247	,404*	,186	,172	-,050	,515**	
	Sig. (2-tailed)	,188	,188	,236	,052	,003	,508	,803	,326	,962	,563	,407	,188		,188	,444	,083	,136	,210	,052	,188	,027	,326	,363	,041	,794	,004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal14	Pearson Correlation	,167	,306	,031	,027	,327	,055	,433*	-,027	,082	,389*	,181	,028	,247	1	-,120	,110	,218	,272	,439*	,306	-,238	,247	,226	-,185	,302	,497**
	Sig. (2-tailed)	,379	,101	,872	,885	,077	,775	,017	,885	,667	,034	,337	,884	,188		,527	,563	,247	,146	,015	,101	,205	,188	,230	,329	,105	,005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal15	Pearson Correlation	-,320	,280	,015	-,053	-,170	,026	-,069	-,145	-,223	-,280	-,131	-,120	-,145	-,120	1	-,145	-,026	,049	-,053	,080	-,196	-,145	-,095	,207	-,251	-,134
	Sig. (2-tailed)	,084	,134	,938	,782	,368	,891	,716	,444	,237	,134	,491	,527	,444	,527		,444	,891	,797	,782	,674	,299	,444	,618	,272	,182	,481
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal16	Pearson Correlation	,247	,247	,071	,086	,530*	,261	,238	,321	,413*	,027	,157	,247	,321	,110	-,145	1	,144	,404*	,086	,247	,067	-,222	,312	-,071	,086	,529**
	Sig. (2-tailed)	,188	,188	,709	,651	,003	,164	,206	,083	,023	,885	,407	,188	,083	,563	,444		,448	,027	,651	,188	,724	,239	,094	,709	,651	,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal17	Pearson Correlation	,491*	,355	,342	-,144	,339	-,063	,094	,144	,063	,191	,312	-,055	,279	,218	-,026	,144	1	,301	-,009	,355	,134	,009	,434*	-,040	,126	,496**
	Sig. (2-tailed)	,006	,055	,064	,448	,067	,743	,619	,448	,743	,312	,093	,775	,136	,247	,891	,448		,106	,962	,055	,481	,962	,016	,833	,508	,005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal18	Pearson Correlation	,272	,272	,113	,101	,200	,033	,177	,067	-,033	,068	,389*	,272	,235	,272	,049	,404*	,301	1	,101	,272	-,042	-,101	,657*	-,113	,101	,489*
	Sig. (2-tailed)	,146	,146	,552	,596	,288	,861	,350	,724	,861	,721	,034	,146	,210	,146	,797	,027	,106		,596	,146	,827	,596	<,001	,552	,596	,006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal19	Pearson Correlation	,165	,165	,081	,186	,279	,279	,048	,086	,126	,110	-,157	,165	,357	,439*	-,053	,086	-,009	,101	1	,027	,101	,222	,107	-,081	-,086	,394*
	Sig. (2-tailed)	,384	,384	,670	,326	,136	,136	,803	,651	,508	,563	,407	,384	,052	,015	,782	,651	,962	,596		,885	,596	,239	,574	,670	,651	,031
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30



1. Diarag mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Soal20	Pearson Correlation	,167	,444*	,339	,165	,327	,191	,144	-,165	,082	,111	,181	,028	,247	,306	,080	,247	,355	,272	,027	1	-,408*	-,302	,367*	,123	,577*	-,497**
	Sig. (2-tailed)	,379	,014	,067	,384	,077	,312	,447	,384	,667	,559	,337	,884	,188	,101	,674	,188	,055	,146	,885		,025	,105	,046	,517	<,001	,005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Soal21	Pearson Correlation	-,068	-,408*	-,075	-,067	,033	-,134	-,354	,235	-,033	-,272	,111	,102	,404*	-,238	-,196	,067	,134	-,042	,101	-,408*	1	,404*	-,035	-,302	-,404*	-,056
	Sig. (2-tailed)	,721	,025	,692	,724	,861	,481	,055	,210	,861	,146	,559	,591	,027	,205	,299	,724	,481	,827	,596	,025		,027	,856	,105	,027	,768
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Soal22	Pearson Correlation	,110	-,302	-,081	,086	-,144	-,144	,095	,186	-,261	-,110	,381*	-,027	,186	,247	-,145	-,222	,009	-,101	,222	-,302	,404*	1	-,247	-,223	-,050	,046
	Sig. (2-tailed)	,563	,105	,670	,651	,448	,448	,617	,326	,164	,563	,038	,885	,326	,188	,444	,239	,962	,596	,239	,105	,027		,189	,236	,794	,810
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Soal23	Pearson Correlation	,367*	,367*	,146	-,033	,259	-,018	,196	-,107	,157	,339	,208	,085	,172	,226	-,095	,312	,434*	,657*	,107	,367*	-,035	-,247	1	-,146	,107	,481**
	Sig. (2-tailed)	,046	,046	,441	,864	,167	,923	,300	,574	,407	,067	,271	,656	,363	,230	,618	,094	,016	<,001	,574	,046	,856	,189		,441	,574	,007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Soal24	Pearson Correlation	-,031	-,031	,023	-,081	-,111	,191	-,107	,233	-,191	-,277	-,201	-,031	-,375*	-,185	,207	-,071	-,040	-,113	-,081	,123	-,302	-,223	-,146	1	,375*	-,047
	Sig. (2-tailed)	,872	,872	,905	,670	,560	,311	,575	,215	,311	,138	,287	,872	,041	,329	,272	,709	,833	,552	,670	,517	,105	,236	,441		,041	,806
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Soal25	Pearson Correlation	,302	,165	,081	,186	,279	,279	,190	-,050	,126	,110	,067	,165	-,050	,302	-,251	,086	,126	,101	-,086	,577*	-,404*	-,050	,107	,375*	1	,394*
	Sig. (2-tailed)	,105	,384	,670	,326	,136	,136	,314	,794	,508	,563	,724	,384	,794	,105	,182	,651	,508	,596	,651	<,001	,027	,794	,574	,041		,031
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Skortotal	Pearson Correlation	,684*	,598*	,476*	,409*	,619*	,506*	,423*	,287	,453*	,422*	,443*	,454*	,515*	,497*	-,134	,529*	,496*	,489*	,394*	,497*	-,056	,046	,481*	-,047	,394*	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	,008	,025	<,001	,004	,020	,124	,012	,020	,014	,012	,004	,005	,481	,003	,005	,006	,031	,005	,768	,810	,007	,806	,031	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	

*Correlation is significant at the 0,05 level (2-tailed)

** Correlation is significant at the 0,01 level (2-tailed)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Uji Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,842	20

Uji Tingkat Kesukaran Soal

Statistics

		Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 9	Soal 10	Soal 11	Soal 12	Soal 13	Soal 14	Soal 16	Soal 17	Soal 18	Soal 19	Soal 20	Soal 23	Soal 25
N	Valid	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		,40	,40	,73	,57	,47	,47	,33	,53	,60	,10	,40	,43	,40	,43	,53	,20	,57	,40	,37	,57

Uji Daya Pembeda Soal

	Item-Total Statistics			
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Saal1	8,50	20,603	,610	,826
Soal2	8,50	20,741	,577	,828
Soal3	8,17	21,799	,383	,837
Soal4	8,33	21,885	,312	,840
Soal5	8,43	20,599	,598	,827
Soal6	8,43	21,357	,425	,835
Soal7	8,57	21,771	,360	,838
Soal9	8,37	21,344	,429	,835
Soal10	8,30	21,390	,428	,835
Soal11	8,80	22,579	,323	,839
Soal12	8,50	21,776	,341	,839
Soal13	8,47	21,499	,397	,836
Soal14	8,50	21,362	,434	,835
Soal16	8,47	21,292	,444	,834
Soal17	8,37	21,551	,383	,837
Soal18	8,70	21,803	,432	,835
Soal19	8,33	22,092	,267	,842
Soal20	8,50	21,155	,481	,832
Soal23	8,53	21,292	,459	,833
Soal25	8,33	21,816	,327	,839

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 14: Daftar Nilai Pretest & Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Daftar Nilai Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol

No.	Nama	Eksperimen		Nama	Kelas Kontrol	
		Pretest	Posttest		Pretest	Posttest
1	Maiza	40	55	Aisy Asilah	50	65
2	Sultana	45	80	Zalfa	35	50
3	Zakira	45	75	Elva Nia	40	55
4	Hardianda	60	85	Nazifa	35	45
5	David	45	70	Nurfariza	40	50
6	Randi	35	65	Intan	50	90
7	Nurhariza	40	80	Arsa	35	45
8	Zahira	40	75	Reza	35	50
9	Lailatul	35	80	Kevinlan	45	50
10	Aditia	30	75	M. Haikal	35	75
11	Fadrul	40	80	Hariman	45	45
12	Farhan	40	85	Aldiano	35	65
13	M.Adam	35	70	Marwan	35	45
14	M.Afif	55	90	M.Ikramul	35	40
15	M.Ridwan	45	85	Saqila	40	45
16	Martha	45	80	Cantiecha	65	80
17	M.Afif	50	95	Nurkamila	50	55
18	M.Azzron	45	85	Daiva	35	65
19	M.Ridho	60	95	Nisa	40	45
20	Mukhfiz	40	80	M.Arsi	45	50
21	Muzammi	35	55	Hafiz	30	45
22	Nahdah	40	85	Diandra	55	65
23	Naifah	40	90	M. Fajri	30	55
24	Nayla	70	95	M. Farhan	35	45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

25	Rostoe	55	95	Alfarizi	30	40
26	Ryad	50	80	Al Azaz	60	70
27	Satria	65	90	M. Faiz	35	55
28	Suci	30	50	Nurul	45	60
29	Bela	35	65			
30	Naisila	45	85			
Jumlah		1.335	2.325	Jumlah	1.135	1.545
Rata-Rata		44,5	77,5	Rata-Rata	40,54	55,18
Nilai Tertinggi		70	95	Nilai Tertinggi	65	90
Nilai Terendah		30	50	Nilai Terendah	30	40

Lampiran 15: Output Uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji "T", Uji N-Gain, dan Uji Koefisien Determinasi

Uji Normalitas Kelas Eksperimen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	8,65919808
Most Extreme Differences	Absolute	,136
	Positive	,069
	Negative	-,136
Test Statistic		,136
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,161
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	,161
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	,152
	Upper Bound	,171

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Uji Normalitas Kelas Kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		28
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	10,11468332
Most Extreme Differences	Absolute	,161
	Positive	,161
	Negative	-,120
Test Statistic		,161
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,062
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	,061
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	,054
	Upper Bound	,067

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.

Uji Homogenitas

Tests of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Tes Literasi Pembelajaran IPS	Based on Mean	1,024	3	112	,385
	Based on Median	,642	3	112	,590
	Based on Median and with adjusted df	,642	3	100,380	,590
	Based on trimmed mean	,931	3	112	,428

Uji T

		Levene's Test for Equality of Variances				t-test for Equality of Means				95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Significance One-Sided p	Significance Two-Sided p	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Hasil Tes Literasi baca-tulis	Equal variances assumed	,149	,701	7,419	56	<,001	<,001	23,988	3,233	17,511	30,465
Pembelajaran IPS	Equal variances not assumed			7,408	55,280	<,001	<,001	23,988	3,238	17,499	30,477

Uji N-Gain Kelas Eksperimen

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain	30	,25	,90	,6409	,17084
Valid N (listwise)	30				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji N-Gain Kelas Kontrol

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain	28	,00	,80	,2444	,17769
Valid N (listwise)	28				

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,915 ^a	,837	,756	6,497

a. Predictors: (Constant), Metode Pembelajaran Reading Guide

Lampiran 16: Dokumentasi

Dokumentasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





Lampiran 17: Surat-surat

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: ftk_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/6098/2023

Pekanbaru, 14 Maret 2023

Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Kepada
Yth. Dra. Rohani, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : LATIFAH HARAHAP
NIM : 12011424922
Jurusan :
Judul : Pengaruh Metode Pembelajaran Reading Guide Terhadap Literasi
Pembelajaran IPS di MTsN 1 Kampar
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
an. Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 197210171997031004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
Fax. (0781) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/7176/2023
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 05 April 2023

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
MTsN 1 Kampar
di
Tempat

Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Latifah Harahap**
NIM : 12011424922
Semester/Tahun : VI (Enam) / 2023
Program Studi : Tadris IPS
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KAMPAR
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 KAMPAR
Jalan Transad No. 07 Lereng - Kode Pos 28463
Website : www.mtsnmodelkuok.sch.id
Email : datamtsnkuok@yahoo.go.id

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN
Nomor : B-40/Mts.04.7/PP.00.5/10/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kampar, berdasarkan Surat dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan No : Un.04/F.II.3/PP.00.9/7176/2023 tanggal 05 April 2023, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : LATIFAH HARAHAAP
Nim : 12011424922
Program Studi : Tadris IPS

Yang bersangkutan kami izinkan melakukan penelitian guna mendapatkan data sebagai syarat memenuhi kelengkapan data skripsi yang bersangkutan.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya
Terima Kasih.

Kuok, 17 Nopember 2023

Kepala,



[Signature]
BENI YANTI, M. Pd
NIP. 196912261998032001

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
Fax. (0781) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/22129/2023
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Pekanbaru, 08 Desember 2023

Kepada
Yth. Dra. Rohani, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : LATIFAH HARAHAP
NIM : 12011424922
Jurusan : Tadris IPS
Judul : Pengaruh Metode Pembelajaran Reading Guide Terhadap Literasi Pembelajaran IPS di MTsN 1 Kampar Kab. Kampar
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Tadris IPS dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

an. Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.

HP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrandt No. 155 Km.18 Tamparan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
Fax (0781) 561647 Web www.itk.uinsuska.ac.id E-mail: efktk_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/22382/2023
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 13 Desember 2023 M

Kepada
Yth. Kepala Kantor
Kementrian Agama Bangkinang
Di Bangkinang

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Latifah Harahap**
 NIM : 12011424922
 Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2023
 Program Studi : Tadris IPS
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pengaruh Metode Pembelajaran Reading Guide Terhadap Literasi Pembelajaran IPS di MTsN 1 Kampar Kab. Kampar
Lokasi Penelitian : MTsN 1 Kampar Kab. Kampar JL. Transad No 07 Lereng, Lereng, Kecamatan Kuok, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.
Waktu Penelitian : 3 Bulan (13 Desember 2023 s.d 13 Februari 2024)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam



Dr. H. Kadar, M.Ag. 
NIP. 19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN H. R SOEBRANTAS NOMOR..... TELP. (0762) 20146

BANGKINANG

Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor : 071/BKBP/2023/687

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/61127 Tanggal 13 Desember 2023, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada :

1. Nama : **LATIFAH HARAHAP**
2. NIM : **12011424922**
3. Universitas : **UIN SUSKA RIAU**
4. Program Studi : **TADRIS IPS**
5. Jenjang : **S1**
6. Alamat : **PEKANBARU**
7. Judul Penelitian : **PENGARUH METODE PEMBELAJARAN READING GUIDE TERHADAP LITERASI PEMBELAJARAN IPS DI MTSN 1 KAMPAR KAB. KAMPAR**
8. Lokasi : **MTS 1 KAMPAR KAB. KAMPAR JL. TRANS NO 7 LERENG, LERENG, KECAMATAN KUOK KABUPATEN KAMPAR**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/pr riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
pada tanggal 15 Desember 2023

a.n. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**

Kepala Bidang Ideologi, wawasan kebangsaan
dan karakter Bangsa



ONNITA, SE

Pembina (IV/a)

NIP. 19661009 198803 2 003

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Kepala Sekolah MTSN 1 KAMPAR
2. Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Suska Riau .
3. Yang Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KAMPAR

Jalan DI. Panjaitan No. 15 Bangkinang
Telepon : (0762) 20456 Faksimili : (0762) 20228
Website : www.kampar.kemenag.go.id

SURAT REKOMENDASI
NOMOR : B-3830/KK.04.4/OT.00/12/2023

TENTANG
IZIN PENELITIAN / OBSERVASI

Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Kampar setelah membaca surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Kabupaten Kampar Nomor : 071/BKBP/2023/687 Tanggal 15 Desember 2023, dengan ini Memberikan Rekomendasi Izin Penelitian / Observasi Kepada :

Nama : LATIFAH HARAHAP
NIM : 12011424922
Perguruan Tinggi : UIN SUSKA RIAU
Program Studi : TADRIS IPS
Jenjang : S1
Alamat : PEKANBARU
Judul : PENGARUH METODE PEMBELAJARAN READING GUIDE TERHADAP LITERASI PEMBELAJARAN IPS DI MTSN 1 KAMPAR KAB. KAMPAR
Lokasi : MTSN 1 KAMPAR KAB. KAMPAR JL. TRANS NO. 7 LERENG, LERENG, KECAMATAN KUOK KABUPATEN KAMPAR

Dengan Ketentuan Sebagai Berikut :

1. Tidak Melakukan Penelitian yang Menyimpang dari Ketentuan dalam Proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada Hubungannya dengan Kegiatan Riset/Prariset dan Pengumpulan Data ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian / Pengumpulan Data ini Berlangsung Selama 6 (Enam) Bulan terhitung Mulai Tanggal Rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikianlah Rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan Kepada Pihak yang terkait diharapkan untuk dapat Memberikan Kemudahan dan Membantu Kelancaran Kegiatan Riset ini terimakasih.

Bangkinang, 15 Desember 2023

an, Kepala,
Kepala Subbag Tata Usaha



H. Dirhamsyah, M.Sy
NIP. 197212302000031001

Disampaikan kepada Yth.

1. Kepala MTsN 1 Kampar
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat: Jl. H. R. Soebrandt Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Hj. Rohani, M.Pd
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 196706221994022001
3. Nama Mahasiswa : Latifah Harahap
4. Nomor Induk Mahasiswa : 12011424922
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi Mahasiswa

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	16 Mei 2023	Bimbingan Latar Belakang		
2.	23 Mei 2023	Bimbingan Bab I, II, dan III		
3.	29 Mei 2023	ACC Seminar proposal		
4.	2 Januari 2024	Bimbingan Instrumen Penelitian		
5.	2 Januari 2024	Bimbingan Bab I, II, dan III		
6.	20 Februari 2024	Bimbingan Bab IV dan V		
7.	26 Februari 2024	Bimbingan Abstrak		
8.	27 Februari 2024	ACC Munqasyah		

Pekanbaru, 27 Februari 2024

Pembimbing,

Dr. Hj. Rohani, M.Pd
NIP.196706221994022001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Latifah Harahap, lahir di Panti pada tanggal 14 Agustus 2001. Anak pertama dari empat bersaudara dari pasangan suami istri Bapak Sakirin Harahap dan Ibu Nur Aisyah Nasution. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis yaitu di SD Negeri 1 Panti lulus pada tahun 2014, melanjutkan pendidikan di MTsN 3 Pasaman lulus pada tahun 2017.

Kemudian melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 1 Panti dan lulus pada tahun 2020. Selanjutnya setelah menamatkan pendidikan di SMA Negeri 1 Panti, pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan ke Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial S1 melalui jalur UM-PTKIN. Berkat rahmat dan nikmat Allah SWT. alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Metode Pembelajaran *Reading Guide* Terhadap Literasi Baca Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di MTsN 1 Kampar, Kab. Kampar.”** Dengan Dosen Pembimbing Skripsi Ibu Dr. Hj. Rohani, M.Pd. kemudian penulis melakukan Seminar Proposal pada tanggal 20 Dzulqa’dah 1444 H/9 Juni 2023 M. Selanjutnya dinyatakan lulu pada Sidang Munaqasyah 16 Ramadhan 1445 H/27 Maret 2024 M. Dan berhak menyandang gelas Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan IPK 3,73 berpredikat Cumlaude.